

**PENGUNAAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR *PASSING BAWAH* PADA PERMAINAN BOLA VOLI
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI MARGOSARI KECAMATAN PENGASIH
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2022**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Muhammad Adzznan Izulhaq
NIM. 18604224013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**PENGUNAAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR *PASSING* BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI MARGOSARI KECAMATAN PENGASIH
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2022**

Oleh:

Muhammad Adznan Izzulhaq

NIM. 18604224013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bola voli melalui penggunaan bola plastik pada peserta didik kelas V SD N Margosari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo ,Tahun 2022 .

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dengan instrumen tes dan non tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Margosari,Pengasih, Kulon Progo tahun 2022 yang berjumlah 19 peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan teknik *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik dapat meningkatkan hasil pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V SD N Margosari. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Hasil pembelajaran nilai akhir pada aspek psikomotor, afektif, dan kognitif pada tindakan siklus I mencapai 57,89%, sedangkan pada tindakan siklus II mencapai 84,21%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli pada peserta didik kelas V SD Negeri Margosari.

Kata kunci: Nilai Akhir Pembelajaran, *Passing* Bawah

**USAGE OF PLASTIC BALL TO IMPROVE THE LEARNING OUTCOMES OF
FOREARMPASSING IN THE VOLLEYBALL GAME OF THE FIFTH GRADE
STUDENTS OF SEKOLAH DASAR NEGERI MARGOSARI, PENGASIH
DISTRICT, KULON PROGO REGENCY IN 2022**

ABSTRACT

This research aims to improve the learning outcomes of volleyball passing by using plastic balls as a means of learning forearm pass for the fifth grade students of Sekolah Dasar Negeri Margosari (Margosari Elementary School). This research was a Class Action Research (CAR) which consisted of two cycles.

This research took place at SD N Margosari, Pengasih, Kulon Progo. The research subjects were the fifth grade students of SD Negeri Margosari. The research instrument was to evaluate the affective, psychomotor, and cognitive aspects of students in continuous learning, and the performance results of the students in the forearm passing with plastic balls.

The results of this research indicate that the implementation of forearm passing technique of using a plastic ball can improve the learning outcomes of the forearm passing technique for the fifth grade students of SD Negeri Margosari. It can be seen from the significant increase from cycle I to cycle II. The final grade learning outcomes on the psychomotor, affective, and cognitive aspects in the cycle I actions reach up to 57.89%, while in the third cycle actions it reach up to 84.21%. Based on the results of the research obtained, it can be concluded that the forearm passing volleyball by using a plastic ball can improve the learning outcomes of the forearm passing of the fifth grade students of SD Negeri Margosari.

Keywords: *Final Assessment of Learning, Forearm Passing*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Adznan Izzulhaq
NIM : 18604224013
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Penggunaan Bola Plastik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Pada Permainan Bola Voli Pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Margosari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2022

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2022
Yang menyatakan,



Muhammad Adznan Izzulhaq
NIM. 18604224013

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir skripsi

**PENGUNAAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI MARGOSARI KECAMATAN PENGASIH
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2022**

Disusun Oleh

Muhammad Adznan Izzulhaaq

NIM 18604224013

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 31 Oktober 2022

Mengetahui,
Kordinator Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGUNAAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR *PASSING* BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI MARGOSARI KECAMATAN PENGASIH
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2022**

Disusun Oleh:

Muhammad Adznan Izzulhaq

NIM 18604224013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 23 November 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. Sriawan, M.Kes.
Ketua Penguji/Pembimbing

16/12 2022

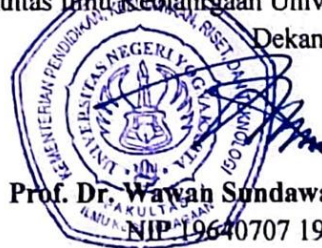
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
Sekertaris Penguji

1/12 2022

Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
Penguji Utama

1/12 2022

Yogyakarta, Desember 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia), bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah)

(Qs. Al Insyiroh : 6-7)

Barang siapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga

(HR. Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang bermakna dalam hati penulis, diantaranya :

1. Kedua orangtuaku Ibunda Subekti dan Bapak Sumaryadi tercinta, yang telah memberikan segalanya untukku terutama do'a dan kasih sayang kalian.
2. Alm. Simbah Mardi Wiyono, terimakasih telah merawat dan mendidiku hingga aku menjadi seperti ini, semoga engkau ditempatkan disurga-Nya.
3. Putri Fitri kakakku yang selalu memberiku motivasi untuk berbuat yang terbaik.
4. Kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi hingga sampai saat ini.
5. Guru-guru, serta bapak dan ibu dosen yang telah mengajarkan ilmu dan arti kehidupan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Penggunaan Bola Plastik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Pada Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Margosari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2022” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari kerjasama dan bantuan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Sriawan, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Sriawan, M.Kes selaku Ketua Penguji, Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. selaku Sekretaris, dan Dra.Sri Mawarti, M.Pd. selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Ketua Jurusan PJSD beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Walgita, S.Pd. Jas selaku kepala SD N Margosari yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir ini.

6. Para guru, staf, dan peserta didik SD Negeri Margosari yang telah memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2022

Penyusun



Muhammad Adznan Izzulhaq

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGHANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Diagnosis Permasalahan kelas	4
C. Fokus Masalah/ Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka	7
1. Hakekat Pembelajarn	7
2. Hakekat Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan	9
3. Hakekat Permainan Bola Voli	11
4. Hakekat Permainan Bola Voli Mini	16
5. Hakekat Bola Plastik	17
6. Kurikulum	18
7. Karakteristik Anak Sekolah Dasar	19
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	23
D. Pertanyaan Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan	25
-------------------------------------	----

B. Waktu Penelitian.....	26
C. Lokasi Penelitian.....	27
D. Subjek Penelitian	27
E. Sekenario Tindakan.....	27
F. Teknik Dan Instrumen Penelitian.....	31
G. Kriteria Keberhasilan Belajar	36
H. Tehnik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
Deskripsi Siklus II	
1. Tahap Perencanaan Siklus 1	39
2. Tahap Pelaksana Siklus 1	40
3. Tahap Pengamatan Siklus 1.....	41
4. Tahap Refleksi Siklus 1	45
Deskripsi Siklus II	
1. Tahap Perencanaan Siklus II	45
2. Tahap Pelaksana Siklus II.....	46
3. Tahap Pengamatan Siklus II	48
4. Tahap Refleksi Siklus II	51
B. Pembahasan	51
C. Temuan Penelitian	54
D. Keterbatasn Penelitian	54
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	55
B. Implikasi	55
C. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Observasi Nilai Afektif	32
Tabel 2 Kisi-kisi Observasi Psikomotor.....	33
Tabel 3 Kisi-kisi Observasi Kognitif.....	35
Tabel 4 Kriteria Ketuntasan Belajar Penjaskes	38
Tabel 5 Hasil Tindakan Aspek Peskomotor Siklus I.....	41
Tabel 6 Hasil Tindakan Aspek Afektif Siklus I	42
Tabel 7 Hasil Tindakan Aspek Kognitif Siklus I	43
Tabel 8 Hasil Belajar Nilai Akhir Siklus I	44
Tabel 9 Hasil Tindakan Aspek Peskomotor Siklus II	48
Tabel 10 Hasil Tindakan Aspek Afektif Siklus II.....	49
Tabel 11 Hasil Tindakan Aspek Kognitif Siklus II.....	49
Tabel 12 Hasil Belajar Nilai Akhir Siklus II.....	50
Tabel 13 Perbandingan Hasil Belajar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siklus I & II	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	26
Gambar.2 Gambar Diagram Presentase Nilai Akhir Peserta didik Siklus I	44
Gambar.3 Gambar Diagram Presentase Nilai Akhir Peserta didik Siklus II.....	51
Gambar.4 Histogram Perbandingan Presentase Ketuntasan Siklus I Dan II.....	52
Gambar.5 Proses Pengondisian Dan Penjelasan Materi.....	101
Gambar.6 Proses Pemanasan Dengan Permainan	101
Gambar.7 Permainan Voli Bola Plastik Dengan Peserta Didik Laki-Laki	102
Gambar.8 Permainan Voli Bola Plastik Dengan Peserta Didik Perempuan	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas.....	61
Lampiran 2. Surat Keterangan dari Sekolah	62
Lampiran 3. Lembar Unjuk Kerja Ketarampilan Afektif	63
Lampiran 4. Lembar Unjuk Kerja Ketarampilan Psikomotor	64
Lampiran 5. Lembar Unjuk Kerja Ketarampilan Afektif	65
Lampiran 6. RPP Siklus I.....	66
Lampiran 7. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor Siklus I Kolabor 1	76
Lampiran 8. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor Siklus I kolabor 2	77
Lampiran 9. Hasil Observasi Afektif Siklus I Kolabor 1	78
Lampiran 10. Hasil Observasi Afektif Siklus 1 Kolabor 2	79
Lampiran 11. Hasil Unjuk Kerja Kognitif Siklus I Kolabor 1	80
Lampiran 12. Hasil Unjuk Kerja Kognitif Siklus I kolabor 2	81
Lampiran 13. Nilai akhir Keseluruhan Siklus I Kolabor 1 & 2	82
Lampiran 14. RPP Siklus II	83
Lampiran 15. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor Siklus II Kolabor 1.....	93
Lampiran 16. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor Siklus II Kolabor 2.....	94
Lampiran 17. Hasil Unjuk Kerja Afektif Siklus II Kolabor 1.....	95
Lampiran 18. Hasil Unjuk Kerja Afektif Siklus II Kolabor 2.....	96
Lampiran 19. Hasil Unjuk Kerja Kognitif Siklus II Kolabor 1.....	97
Lampiran 20. Hasil Unjuk Kerja Kognitif Siklus II Kolabor 2.....	98
Lampiran 21. Nilai akhir Keseluruhan Siklus II Kolabor 1 & 2	99
Lampiran 22. Rekapitulasi Presentase Hasil Akhir Siklus I& II	100
Lampiran 23. Dokumentasi Kegiatan.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral (Rosdiani, 2015: 1). Lebih lanjut, Widodo & Aziz (2018: 49) berpendapat bahwa pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah pendidikan untuk jasmani dan juga pendidikan melalui aktivitas jasmani. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani guna mencapai tujuan pendidikan yang menyeluruh. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Rosdiani (2014: 138) bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, sebagaimana sering dipahami bersama bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan nasional sehingga pendidikan kurang lengkap tanpa kehadiran pendidikan jasmani itu sendiri.

Sementara itu, tujuan pendidikan jasmani sejalan dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Hidayatullah (2012: 7) yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani bukan aktivitas jasmani itu sendiri, tetapi untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas jasmani. Hal tersebut, sejalan sebagaimana yang dijelaskan oleh Rosdiani (2015: 2) bahwa tidak ada

pendidikan yang tidak mempunyai sasaran pedagogis dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah perkembangan zaman.

Seiring perkembangan zaman, model pembelajaran pendidikan jasmani sudah mulai berubah dari tradisional menjadi lebih modern. Perubahan ini tentunya disesuaikan dengan penerapan kurikulum pendidikan yang baru. Perubahan model pembelajaran ini sekarang tidak terpusat pada guru, tetapi terpusat pada siswa/peserta didik. Materi serta cara penyampaiannya pun disesuaikan dengan siswa sehingga dapat menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi juga pada perkembangan pribadi siswa seutuhnya. Pembelajaran pendidikan jasmani disekolah umumnya disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pembelajaran hendaknya disesuaikan dan diberikan secara bertahap sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik.

Guru seharusnya memiliki rencana pembelajaran yang didalamnya berisi bekal pengetahuan dan keterampilan tentang strategi dan struktur mengajar untuk peningkatan belajar siswa. Model pembelajaran yang seringkali kurang sesuai dengan karakteristik siswa, dimana kurang adanya kreativitas yang akan membuat siswa merasa bosan, dan kurang bergairah untuk melakukan pembelajaran. Hal tersebut tentunya membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal yang berimbas pula pada hasil pembelajarannya. Aktivitas jasmani yang dipilih disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dan kapabilitas siswa.

Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar dengan modifikasi akan membuat permainan bola voli menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Modifikasi yang dimaksudkan merupakan penyederhanaan dari karakteristik permainan bola voli, dilakukan dengan memodifikasi lapangan yang menggunakan bola plastik sebagai bola utamanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan modifikasi permainan bola voli bagi peserta didik dapat membina dan mengembangkan potensi peserta didik. Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai dan dipahami oleh pemain, antara lain: *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Salah satu gerak dasar yang paling penting untuk dikuasai yakni teknik *passing* bawah. Teknik *passing* bawah sangat penting diajarkan kepada peserta didik karena lebih mudah dan cenderung lebih aman saat menerima bola yang keras dibandingkan dengan *passing* atas yang memerlukan sikap tangan dan jari – jari khusus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknik *passing* bawah memiliki keuntungan yang lebih baik jika dibandingkan dengan *passing* atas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pengamatan di lapangan yang dilakukan terhadap para peserta didik kelas V SD N Margsari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kendala dalam melakukan belajar dasar-dasar permainan bola voli, dikarenakan peserta didik yang pasif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, serta peserta didik dirasa masih kurang memahami dasar-dasar dalam bermain bola voli. Hal ini dibuktikan dengan terlihat

kurang semangatnya peserta didik kelas V SD N Margsari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo di lapangan saat belajar dasar-dasar permainan bola voli.

Dari berbagai permasalahan yang ada menjadi perhatian peneliti bagaimana cara mengatasi permasalahan yang muncul dan memberikan solusi yang terbaik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik lagi. Memodifikasi media pembelajaran dengan bola plastik diharapkan sangat membantu peserta didik untuk belajar secara optimal, karena proses pembelajaran lebih menyenangkan karena peserta didik tidak merasa takut dengan bola voli sesungguhnya yang dipandang peserta didik terlalu berat, peserta didik merasa tidak asing dengan bola plastik karena setiap hari peserta didik bermain bola plastik dibanding dengan bola lain. Memodifikasi media pembelajaran permainan bola voli diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran, peserta didik menjadi aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah. Merupakan kajian masalah yang menarik bagi peneliti untuk diungkap dan dikembangkan dalam bentuk sebuah kegiatan penelitian.

B. Diagnosis Permasalahan Kelas

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bola voli yang digunakan di SD N Margosari, menggunakan bola voli untuk dewasa sehingga sakit jika terkena tangan peserta didik.
2. Rendahnya nilai kemampuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V SD N Margosari.

3. Kurang menariknya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.
4. Peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran bola voli.

C. Fokus Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya mengenai “Penggunaan Bola Plastik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Pada Permainan Bola Voli Pada Peserta didik Kelas V SD N Margosari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2022”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dalam penelitian tindakan kelas yang akan peneliti laksanakan ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik pada peserta didik kelas V SD N Margosari kecamatan pengasih kabupaten Kulon Progo Tahun 2022’?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bola voli melalui penggunaan bola plastik pada peserta didik kelas V SD N Margosari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2022 .

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis untuk dikembangkan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Sekolah

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya materi bola voli.

- b. Bagi guru PJOK

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang model pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan praktik dasar bola voli.

- c. Bagi Peserta didik

Dapat menjadikan peserta didik lebih mudah menguasai praktik dasar bola voli dan meningkatkan hasil pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang oleh guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar (Darmawan, 2013: 128). Dalam pendidikan formal (sekolah) sebuah pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan seorang guru untuk memberikan sebuah pengajaran bagi peserta didik yang menjadi beban langsung kepada guru, karena seorang guru merupakan sebagai tenaga pendidik profesional dalam bidang itu. Pembelajaran di sekolah kini kian berkembang dengan sesuai dengan kemajuan zaman. Kini sebuah pembelajaran semakin hari semakin mengalami perubahan dengan mulai dari dengan model yang tradisional hingga menuju ke model lebih modern. Di dalam pembelajaran dan pengajaran tidak lagi sebagai media tatap muka semata akan tetapi dengan pembelajaran dapat meningkatkan proses minat dalam belajar sehingga pembelajaran dapat lebih kreatif dan bervariasi.

Pembelajaran juga sebagai dasar landasan untuk memicu sebuah lingkungan yang baik dengan terbentuknya aktivitas organisasi guna mencapai hubungan baik dengan lingkungan di sekitar sebagai bentuk proses belajar dan mengajar. Dalam hal ini Nurul (dalam Sugihartono, dkk., 2012: 80) mengemukakan pendapat bahwa pembelajaran merupakan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga

terjadi proses belajar. Hal tersebut menerangkan bahwa pembelajaran diperlukan suatu aktivitas untuk meningkatkan interaksi di dalam belajar.

Pembelajaran sendiri juga terdapat kandungan mengenai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia, terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tipe. Fasilitas dan Perlengkapan, terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya (Hamalik, 2017: 57).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran merupakan sebagai landasan dasar untuk mengatur pola kehidupan dengan sabaik-baiknya dan menjadikan kehidupan bermasyarakat yang akan menciptakan proses pembelajaran di dalamnya.

b. Faktor- faktor yang mempengaruhi pembelajaran

Ahmadi & Supriyono (2013: 43) menyatakan ada dua faktor penyebab kesulitan belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor fisiologis (kondisi fisik siswa) dan faktor psikologis (kondisi kejiwaan siswa). Faktor ekstern berasal dari luar diri siswa yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalyono (dalam Fadil & Ismiyati, 2015: 272), faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu: (1) Faktor intern

(faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi: (a) Faktor fisiologi, (b) Faktor psikologi, (2) Faktor ekstern (faktor dari luar manusia) meliputi: (a) Faktor-faktor non sosial, (b) Faktor-faktor sosial

2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan

Menurut Rosdiani (2014: 137) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Menurut Reid (2013: 931) dalam jurnalnya menyatakan bahwa pendidikan jasmani menekankan pada keterampilan motorik dan aktivitas fisik sebagai ekspresi diri, dengan aktivitas fisik atau aktivitas gerak sejauh ini untuk tujuan, pengambilan keputusan dan sebagainya serta dapat dimodifikasi dalam pembelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan pembiasaan pola hidup sehat, sehingga dapat merangsang pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan serta perkembangan individu yang seimbang. “Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional” (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015: 66). Pendidikan jasmani

merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Rahayu, 2016: 1).

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu upaya untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap individu guna meningkatkan kebugaran jasmani dan pengembangan keterampilan yang dimiliki.

b. Tujuan Penjasorkes

Tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya, cakupan penjas tidak semata-mata pada aspek jasmani saja, akan tetapi juga aspek mental, dan sosial. Cakupan pendidikan jasmani adalah sebagai berikut :

1) Pengembangan Fisik

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dan berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*).

2) Pengembangan Gerak/ Motorik

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan gerak secara efektif, efisien, halus, indah dan sempurna.

3) Pengembangan Mental/Sosial & Kepribadian

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan sehingga memungkinkan tumbuh pengetahuannya, sikap, dan tanggung jawab peserta didik.

4) Pengembangan Sosial

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat .

3. Hakekat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Menurut Winarno, dkk.,(2013: 115) bahwa permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. bola voli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi tim, setiap tim dipisahkan oleh net”. Pada umumnya bola voli dimainkan oleh dua tim.

Pengertian permainan bola voli menurut PBVSI , “bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net”. Tujuan dari permainan bolavoli adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama pada lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola

voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang setiap regu beranggotakan enam orang/ pemain. Permainan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net dan sebisa mungkin jatuh di dalam lapangan lawan agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran 9 m x 18 m dengan bentangan net di tengah tengah lapangan.

b. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Teknik dasar dapat diartikan sebagai proses gerak sebagai pondasi tuntutan kondisi gerak sederhana dan mudah. Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Teknik dasar bola voli harus benarbenar dikuasai terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli. Permainan bola voli terdapat bermacam-macam teknik. Menurut Winarno, dkk., (2013: 115), teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.

1) *Service* atau servis

Menurut Winarno, dkk., (2013:118) Pengertian *Service* adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan. Ada

beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, diantaranya servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over hand service*), servis mengambang (*floating service*), dan servis loncat (*jump service*)”.

Kesalahan dalam servis biasanya dilakukan secara tidak sengaja dan lebih dikarenakan oleh faktor mental daripada faktor fisik. Menurut Muhajir (2017: 123), servis adalah suatu tindakan yang memasukkan bola ke dalam permainan oleh pemain belakang kanan, yang memukul bola itu dengan satu tangan atau lengan daerah servis. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa servis merupakan pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan yang melampaui net menuju daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan permainan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk mendapatkan poin.

2) *Passing* Bawah

Passing bawah merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah, dan *passing* bawah merupakan teknik yang sering digunakan untuk menerima bola servis dan samsh. Menurut Sugiarto (2017: 21) *passing* bawah yaitu sebuah teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan diatas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. Teknik *passing* bawah ini sering digunakan untuk menerima bola dari servis lawan. Kesulitan yang dihadapi oleh pemain dalam penguasaan teknik ini adalah malasnya atlet untuk melakukan

latihan *passing* bawah karena secara psikis tidak menarik dan tidak sabar dalam berlatih teknik ini. Akibatnya sering terjadi kegagalan tim-tim dalam suatu pertandingan dipengaruhi sangat besar oleh sumbangan *passing* bawah/ *receive service* tersebut.

Menurut Herdiana (2012: 36) memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah (*passing* bawah) merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan dari *passing* bawah antara lain: a) Untuk penerimaan bola servis b) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan atau smash c) Untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola pantulan dari net d) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan e) Untuk mengambil bola yang rendah dan mendadak datangnya.

3) *Passing* Atas

Passing atas yaitu memasing bola menggunakan jari dan ibu jari duanya saat bola berada di atas dahi depan. Menurut Sugiarto (2017: 21), menyatakan bahwa *Passing* atau sering disebut operan lengan depan atau bump merupakan teknik dasar bola voli yang harus dipelajari. Operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang servis. *Passing* atas merupakan salah satu teknik yang sering digunakan sebagai umpan untuk menjanjikan bola dalam melakukan smash. Agar teman segeru dapat memainkan atau melakukan serangan dengan baik terhadap lawannya, maka teknik *passing* atas tersebut harus dilakukan dengan baik dan tepat. Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan dan kedua tangan membentuk mangkuk

hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada dimuka setinggi hidung. Sudut antara siku dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan. Sikap pergelangan tangan dan jari-jari tidak berubah

4) *Block*

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan dari lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* bukanlah gerakan yang sulit. Namun presentase keberhasilan *block* relatif sangat kecil karena arah bola smash yang akan di*block* dikendalikan oleh lawan, sehingga susah untuk menebak arah bola. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan bebas digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa melakukan gerakan). *Block* dapat dilakukan oleh satu, dua, dan tiga pemain .

5) *Smash*

Menurut Pranatahadi (2012: 31) *smash* merupakan tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan pihak lawan sulit untuk mengembalikannya. Pukulan keras atau smash dapat disebut juga dengan spike, merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai suatu tim. *Smash* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya bola menukik Winarno,dkk., (2013). Macam-macam pukulan di dalam *smash*, antara lain sebagai berikut:

Pukulan serangan frontal yaitu arah pukulan bola atau jalannya bola sebagian besar searah dengan arah awalan.

- a. Pukulan berputar arah awalan dan arah pukulan saling membentuk sudut.
- b. Pukulan serangan melalui sisi badan sisi badan menghadap jaring serta arah awalan dan arah dan arah pukulan saling membentuk sudut.
- c. Pukulan dengan gerakan sendi pergelangan tangan yang dapat diarahkan kesegala arah. Pukulan ini dalam pelaksanaannya dapat dengan putaran tubuh atau tanpa putaran tubuh.

4. Hakekat Permainan Bola Voli Mini

Bola voli mini merupakan permainan bola voli yang sudah dimodifikasi, akan tetapi tidak merubah kaidah dari permainan bola voli yang sebenarnya (Sunardi & Deddy, 2015: 71). Bola voli mini termasuk dalam cabang olahraga beregu yang setiap regunya terdiri dari empat pemain dengan dua regu saling berhadapan. Permainan bola voli mini merupakan permainan beregu yang beranggotakan empat pemain setiap regu, yang dimainkan di lapangan yang berukuran lebih kecil dengan panjang lapangan 12 meter, lebar lapangan 6 meter dan dibatasi oleh net dengan tinggi net untuk putra 2,10 meter dan tinggi net untuk putri 2 meter (Kusmiyati, Soegiyanto,& Rahayu, 2014: 75).

Permainan bola voli mini adalah permainan bola voli dengan setiap regu beranggotakan empat pemain dan dua orang sebagai cadangan yang menggunakan lapangan berukuran kecil dengan panjang lapangan 12 meter dan lebar lapangan 6

meter yang dipisahkan oleh net dengan tinggi net untuk putra 2,10 meter, tinggi net putri 2 meter dan menggunakan bola nomor 4. Permainan bola voli mini merupakan olahraga yang dapat dimainkan semua orang tanpa memandang usia. Sujarwo (2018: 1) berpendapat bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar (SD) permainan bola voli menggunakan modifikasi permainan bola voli yang sesungguhnya yang disebut dengan permainan bola voli mini. Dengan adanya modifikasi sederhana ini guru dapat dengan mudah memberikan pembelajaran kepada peserta didik mereka.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli mini merupakan modifikasi dari permainan bola voli yang sesungguhnya akan tetapi tidak merubah kaidah dalam permainan bola voli. Modifikasi ini untuk membantu guru agar lebih mudah dalam memberikan materi pembelajaran permainan bola voli kepada peserta didik. Permainan bola voli mini dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan beranggotakan empat pemain setiap regunya. Permainan bola voli dimainkan di lapangan berbentuk persegi panjang yang berukuran lebih kecil dengan panjang lapangan 12 meter, lebar lapangan 6 meter yang dipisahkan oleh net dengan tinggi net untuk putra 2,10 meter, tinggi net untuk putri 2 meter dan menggunakan bola nomor 3 atau 4.

5. Hakikat Bola Plastik

Berbagai macam bola plastik spon telah banyak dijumpai di berbagai tempat. Bola plastik spon dengan model yang berwarna-warni, ukuran dan aneka warna bolavoli plastik spon membuat anak semakin menyukainya. Bolavoli plastik

spon merupakan suatu barang yang berbentuk bulat yang terbuat dari bahan dasar plastik dengan dibalut spon/ busa, yang berat bola tersebut sesuai dengan karakteristik anak-anak untuk pengenalan bermain bolavoli (Supriono, 2014: 23). Bola plastik spon yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bola yang terbuat dari bahan dasar plastik dengan dibalut spon/ busa, berdiameter 21 cm, dengan memiliki berat kurang lebih 100 gram sesuai dengan volume udara yang ada di dalamnya. Jenis bola ini juga memiliki beberapa corak warna yang berbeda-beda. Bola plastik spon akan digunakan sebagai alat modifikasi dalam meningkatkan kemampuan passing bawah permainan bola voli peserta didik kelas V SD N Margosari

Berdasarkan pendapat diatas bahwa bola plastic sepon adalah sebuah alat yang dimodifikasi untuk pembelajaran passing bawah pada permainan bolavoli, sebagai alat pengganti bolavoli yang sesungguhnya.

6. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Setiap guru pelajaran Pendidikan jasmani, wajib menerapkan kurikulum yang berlaku, di SD N Margosari sendiri saat ini menggunakan kurikulum 2013 (K13).

Namun yang menjadi masalah tidak semua materi yang ada dalam kurikulum bisa diselesaikan secara keseluruhan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kecakapan guru, alokasi waktu, sarana prasarana dan

minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika hal tersebut dapat terpenuhi maka dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

7. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Karakter sering diartikan dengan sifat namun sebenarnya berbeda, Lestari (2020: 1) mengemukakan pendapat karakter terbentuk dari proses pembelajaran yang dilaluinya. Setiap peserta didik memiliki karakteristik masing-masing, dalam usia sekolah dasar perkembangan karakteristik anak berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Karakteristik peserta didik dapat memengaruhi tingkat kesuksesan dalam pembelajaran. Pengamatan karakter peserta didik dapat dilihat oleh guru/pelatih dari kebiasaan, perilaku, sifat, sikap, dan lain sebagainya yang dilakukan anak di lingkungan sekolah.

Untuk melakukan pembelajaran yang maksimal seorang guru /pelatih harus mengenali karakteristik yang dimiliki peserta didik untuk memberikan perlakuan yang tepat kepada setiap anak. Trianingsih (2016: 199) berpendapat bahwa anak usia SD dalam perkembangannya memiliki karakteristik yang unik. Menurut Burhaeni (2017: 52) karakteristik anak usia sekolah dasar yaitu senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang praktik lapangan.

Sekolah dasar dibedakan menjadi 2 golongan yaitu kelas bawah yaitu kelas 1, 2 dan 3 kemudian kelas atas yaitu kelas 4, 5, 6. Menurut Wulandari (2018: 9) mengemukakan karakteristik anak kelas bawah yaitu adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah, adanya kecenderungan memuji diri sendiri, suka membandingkan dirinya dengan

anak lain, pada masa ini (terutama pada umur 6–8 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak, tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang ada di dalam dunianya, apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.

Dilanjutkan karakteristik anak kelas atas yaitu adanya minat terkait kehidupan praktis sehari-hari, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, di akhir masa anak akan ada minat menenai hal khusus, anak memandang nilai rapor sebagai ukuran mengenai prestasi, anak-anak gemar membentuk kelompok sebaya. Oleh karena itu, untuk memberikan perlakuan yang sesuai agar potensi anak keluar dengan maksimal dan dapat mengembangkan potensi anak guru/pelatih harus memahami karakteristik peserta didik.

Wakijo (2015: 22) memaparkan peserta didik kelas V adalah anak dari kelas atas dan karakteristik anak usia 11- 12 tahun sebagai berikut :

a. Jasmani

Secara jasmani karakteristik anak dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya pertumbuhan otot makin bertambah, pada anak laki-laki mulai menguasai permainan kasar, sadar akan diri sendiri, pertumbuhan tinggi dan berat badan, koordinasi lebih baik, perbedaan akibat jenis kelamin makin terlihat, dan perbedaan otot antara anak laki-laki dan perempuan semakin terlihat.

b. Psikis atau mental

Jika dilihat secara psikis karakteristik anak pada usia 11-12 tahun masih senang bermain, berkelompok, mulai memperhatikan penampilan, adanya rasa bersaing, munculnya rasa tanggung jawab, dan selalu mencari perhatian.

c. Sosial emosional

Pada usia 11-12 tahun emosi anak mulai tidak terkontrol, timbulnya rasa suka terhadap lawan jenis, mudah bosan, suka mengkritik tindakan seseorang karena merasa dirinya lebih benar, rasa ingin tahu meningkat dan merasa sangat senang bila berhasil mengerjakan sesuatu. Oleh karena itu, karakteristik anak usia 11-12 tahun, yaitu adanya perubahan dan pertumbuhan bagian tubuh, mulai bersaing dan memperhatikan penampilan untuk mendapat perhatian, emosi yang kurang stabil dan rasa ingin tahu terhadap suatu hal yang berlebih.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang Relevan Penelitian yang relevan sangat dibutuhkan dalam mendukung kajian teori. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian oleh Suwarno (2015). Penelitiannya berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bola Voli Mini Dengan Bola Plastik SD Negeri Ketawang Grabag Purworejo”. Penelitian tersebut merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan sampel peserta didik kelas V SD N Ketawang Grabag Purworejo. Teknik pengumpulan data yang digunakan

teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai Peserta didik untuk memperoleh respon Peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas Peserta didik selama proses pembelajaran *passing* dengan bola plastik. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar *passing* bola voli mini dengan bola plastik SD Negeri Ketawang Grabag Purworejo dapat meningkatkan minat dan motivasi terhadap proses pembelajaran *passing* bola voli mini sehingga dapat mencapai nilai KKM. Peningkatan hasil belajar Peserta didik kelas V SD N Ketawang Grabag Purworejo dapat dilihat dari masing-masing aspek selama siklus I dan siklus II. Nilai psikomotor pada siklus I yang mencapai KKM sebanyak 59,37%, sedangkan pada siklus II mencapai 68,75%. Hasil penilaian afektif selama siklus I sebanyak 50% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 78,12%. Sedangkan nilai kognitif selama siklus I sebanyak 36,25% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,25%.

2. Penelitian oleh Triyana (2015). Penelitiannya berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Spon Terhadap Peserta didik Kelas V SD Sinduadi I Mlati Sleman”. Penelitian tersebut merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan sampel peserta didik Kelas V SD Sinduadi I Mlati Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; peningkatan minat Peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran minat *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon mengalami peningkatan selama

perlakuan dalam kegiatan proses pembelajaran di dua siklus. Peningkatan partisipasi Peserta didik sebesar 84,12 % telah sesuai indikator keberhasilan, yaitu minimal sebanyak 75% dari total Peserta didik dalam satu kelas berkategori “Tuntas”, dengan asumsi Peserta didik memperoleh NA (Nilai Akhir) > 75. Sikap/respon Peserta didik yang meningkat dalam tindakan di dua siklus. Peningkatan sikap Peserta didik dengan nilai sebesar 90 telah sesuai indikator keberhasilan, yaitu penilaian sikap keseluruhan Peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran adalah memperoleh NA (Nilai Akhir) > 75.

C. Kerangka Berfiki

Pembelajaran permainan bola voli yang di modifikasi menjadi bola voli dengan bola plastik merupakan metode dalam menginovasi pembelajaran agar menarik dan menyenangkan. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar menjadi tantangan tersendiri bagi guru agar setiap pembelajaran dapat menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Maka dengan ini akan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar teknik dasar bermain bola voli yang benar sehingga mudah di pahami dan dipraktikkan, dan memungkinkan peserta didik dapat melakukan gerak dasar dalam permainan bola voli.

Dengan hal ini dalam pemikiran tersebut menunjukkan bahwa penulis akan melaksanakan pembelajaran dengan memodifikasi pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik pada peserta didik putra kelas V SD N Margosari.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik dalam pembelajaran PJOK?
2. Adakah peningkatan hasil pembelajaran peserta didik dalam penerapan modifikasi pembelajaran *passing* bawah dengan bola plastik pada pembelajaran PJOK?

BAB III

METODE PENELITIAN

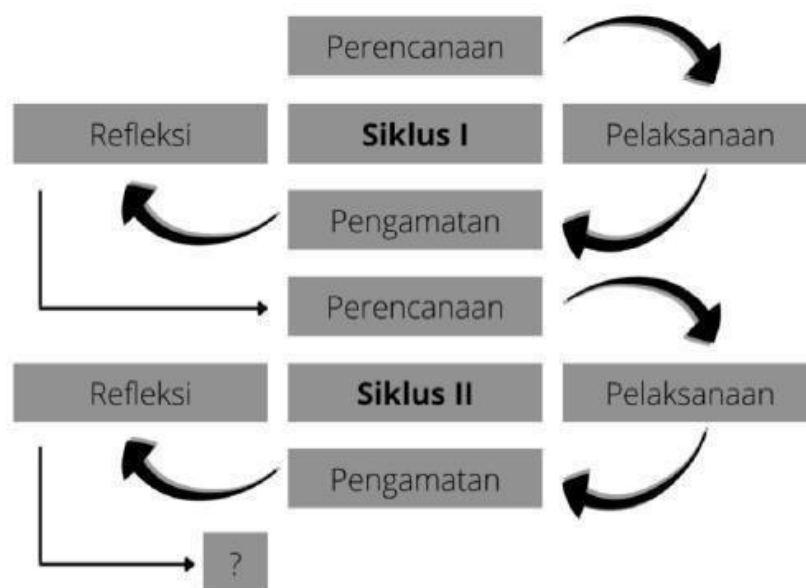
A. Desain Penelitian Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas (Warso, 2016: 14). PTK merupakan bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas (Muhadi, 2011: 54). Arikunto (2015: 1) mengemukakan pendapatnya bahwa penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang memaparkan proses maupun hasil dari tindakan yang diberikan dalam suatu kelas untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Dengan penelitian ini memiliki ciri khusus ialah adanya sebuah tindakan nyata yang dilakukan sebagai bentuk dari suatu kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah dengan dihadapkannya solusi.

Tindakan yang diambil sebagai dasar penelitian sengaja untuk dilakukan guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas ini ialah sebagai upaya memperbaiki hasil belajar peserta didik di dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli di sekolah.

Dalam penerapan penelitian tindakan ini yang dilakukan guru dengan kolaborator saat pembelajaran merupakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang lebih baik (Yulianta, 2019: 21). Berdasarkan hal tersebut bahwa penelitian ini upaya yang dilakukan guru untuk tujuan memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus.

Dalam penerapannya terdapat beberapa tahap siklus antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan dibuat dan dirancang dengan melihat permasalahan yang ditemukan dalam penelitian tindakan kelas. Tindakan di dalam penelitian ini berpedoman kepada Rencana Program Pembelajaran atau disebut sebagai RPP yang telah dibuat. Penelitian ini dilakukan dengan observasi yang sesuai instrumen penelitian yang ada dan kolaborator melakukan refleksi terhadap hasil tindakan di dalam setiap siklus yang berjalan.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Sumber: Arikunto, 2015: 42)

B. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – juli 2022. Dilaksanakan penelitian dalam 2 (dua) siklus, setiap siklusnya dalam 1 (satu)

pertemuan diperlukan waktu 70 menit (2 x 35 jam pelajaran) sesuai jam pelajaran PJOK yang ada di SD N Margosari, Pengasih, Kulon Progo.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Penelitian Tindak Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD N Margosari kecamatan pengasih kabupaten Kulon Progo Tahun 2022, yang menggunakan sarana lapangan sekolah sebagai tempat pelaksanaan penelitian.

D. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Margosari kecamatan pengasih kabupaten Kulon Progo Tahun 2022, sebanyak 19 dengan rincian peserta didik 6 Peserta didik putri dan 13 Peserta didik putra, yang nantinya akan dijadikan subyek penelitian tindakan kelas.

E. Skenario Tindakan

1. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan meliputi ditentukannya tempat penelitian, kolaborator, instrumen sebagai acuan observasi, sarana dan prasarana yaitu lapangan yang menggunakan lapangan bulu tangkis dan bola menggunakan bola plastik yang akan digunakan, kamera handphone sebagai pengambil gambar saat penelitian, membuat skenario model pembelajaran modifikasi, melakukan penyusunan Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik. Rencana awal waktu dari penelitian ini diperkirakan di bulan mei – juni 2022 saat peserta didik masih belum Ujian Kenaikan Kelas (UKK) sehingga masih kelas IV, namun dikarenakan masalah

perizinan dan peraturan sekolah, peneliti diperbolehkan melaksanakan penelitian setelah UKK yaitu pada juni- juli sehingga peserta didik sudah naik kelas menjadi kelas V. Tempat sebagai penelitian dilaksanakan di SD N Margosari, Pengasih, Kulon Progo. Saya selaku peneliti sebagai perancang kegiatan sedangkan guru PJOK SD N Margosari sebagai pengajar.

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode belajar yang dimodifikasi dengan memodifikasi bola voli menggunakan bola plastik. Alat-alat yang digunakan pada saat penelitian ini antara lain: Bola plastik, peluit, cone, kamera handphone sebagai alat pengambil gambar untuk pada saat pelaksanaan. Dengan menggunakan instrumen sebagai pengumpulan data penelitian dengan cara tes, dan pengamatan atau observasi. Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena–fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. (Margono, 2014: 159).

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan pendekatan permainan modifikasi bola voli dengan bola plastik yang telah disusun dalam RPP (terlampir). Dalam hal ini dilakukan pelaksanaan tindakan yang meliputi; selalu memberikan laporan hasil dari sebuah pengamatan tindakan yang terjadi, peneliti dan kolaborator selalu melakukan pemantauan setiap yang terjadi perubahan di dalam

proses pembelajaran berlangsung di setiap siklusnya. Berikut proses langkah-langkah kegiatan antara lain:

a. Kegiatan Awal/Pendahuluan (12 menit)

Kegiatan awal guru;

- 1) Peserta didik dibariskan menjadi dua saf (dua barisan),
- 2) Guru memimpin berdoa,
- 3) Melakukan presensi kehadiran peserta didik,
- 4) Apersepsi dan memberikan motivasi kepada peserta didik,
- 5) Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran,
- 6) Melakukan pemanasan : Penguluran

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Peserta didik melakukan rangkaian gerakan dasar bola voli dengan meminang-minang bola secara bergantian.
- 2) Semua peserta didik melakukan perlombaan memukul bola plastik dengan gerakan *passing* bawah melewati tali yang sudah di bentangkan.
- 3) Peserta didik melakukan permainan menghalau bola plastik.
- 4) Peserta didik belajar keterampilan gerak dasar *passing* bawah dengan bimbingan dan arahan dari guru PJOK.
- 5) Guru memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahami dan dimengerti peserta didik dalam melakukan permainan bola voli.

c. Kegiatan Penutup (8 menit)

- 1) Melakukan pendinginan

- 2) Melakukan evaluasi (peserta didik dikumpulkan dan dibariskan kembali)
- 3) Tetap dalam barisan dan melakukan doa penutup.

3. Pengamatan

Tahap ini ada 2 kolaborator, kolaborator 1 yaitu Rafif Winarto S. Pd dan kolaborator 2 Yoga Aji Saputra S. Pd melakukan pengamatan dan penilaian. Kriteria kolaborator atau karakteristik kolabolator yang peneliti gunakan yaitu Sarjana Pendidikan Olahraga. Kedua kolabolator di atas telah melampaui kriteria kolabolator yang peneliti inginkan untuk mendampingi/ membantu peneliti untuk melakukan penelitian. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai pengajar sementara peneliti sebagai perancang, pengamatan dilakukan terhadap; keterampilan afektif, psikomotor, dan kognitif peserta didik dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli, hasil dari pembelajaran *passing* bawah bola voli, serta aktivitas dan sikap peserta didik dalam pembelajaran PJOK berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini merupakan bagian terakhir pada setiap siklusnya yang menjadi prosedur analisis penelitian tindakan, tahap refleksi berkaitan dengan sebuah proses tindakan dan perubahan-perubahan perbaikan yang ada dalam tindakan, dan melihat dari kriteria dan rencana yang sudah dibuat dalam setiap siklusnya. Jika siklus I belum terdapat perubahan yang signifikan maka akan dilanjutkan ke siklus II dan siklus berikutnya sampai terdapat peningkatan

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan data deskriptif kuantitatif. Dalam hal ini teknik pengumpulan data adalah peneliti sebagai perancang dan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang bertindak sebagai pelaksana tindakan yang akan melakukan tindakan di kelas, dan secara langsung. Adapun kolaborator yang bertindak sebagai pengamat terhadap situasi pembelajaran di kelas didasmpingi oleh peneliti yang juga melakukan pengumpulan data hasil yang akan dicapai. Pada penelitian ini, dalam pengumpulan data metode yang digunakan ialah menggunakan metode observasi. Berdasarkan Arikunto, dkk., (2015: 127) menjelaskan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam peneliti tindakan menggunakan observasi sebagai pengambilan data dengan menggunakan pengamatan untuk mengukur keberhasilan tindakan.

Arikunto, dkk., (2015: 78) menjelaskan bahwa instrumen yang umum dipakai dalam adalah (a) soal tes, kuis, (b) rubrik, (c) lembar observasi, dan (d) catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, seperti aktivitas peserta didik selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi. Instrumen observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar unjuk kerja peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli dengan bola plastik. Lembar observasi

ini bertujuan sebagai pedoman acuan dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selama pembelajaran berlangsung.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes, lembar observasi, dan dokumentasi dengan mendata nilai aspek afektif psikomotor dan kognitif peserta didik dalam pembelajaran berlangsung, dan hasil unjuk kerja peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli dengan bola plastik. Untuk penjelasannya yang disampaikan melalui kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Aspek Afektif

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dengan *Check List*. *Check List* adalah satu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor yang hendak diselidiki.

Berikut adalah *Check List* yang dipakai untuk penilaian aspek afektif dalam *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V SD N Margosari :

Tabel 1. Kisi-kisi Penilaian Nilai Afektif Peserta Didik

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
1	Tanggung Jawab	1. Menanggung resiko	a. Indikator muncul semua sekor 3
		2. Menyelesaikan tugas pada waktunya	b. Indikator muncul 2 (dua) sekor 3
		3. Melaksanakan tugas dari guru sebaik-baiknya	c. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1 d. Indikator tidak muncul semua, skor 0
2	Kedisiplinan	1. Melaksanakan perintah guru	a. Indikator muncul semua sekor 4
		2. Mengikuti kegiatan dengan baik	b. Indikator muncul 3 (tiga) sekor 3
		3. Tidak banyak bermain dan bercanda pada waktu pembelajaran	c. Indikator muncul 2 (dua) sekor 2
		4. Melaksanakan gerakan dengan sungguh-sungguh	

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
			d. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1 e. Indikator tidak muncul semua, skor 0
3	Keberanian	1. Melaksanakan gerakan dengan luwes	a. Indikator muncul semua sekor 3
		2. Melaksanakan gerakan dengan lencer	b. Indikator muncul 2 (dua) sekor 2
		3. Tidak ragu-ragu dalam melakukan gerakan	c. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1 d. Indikator tidak muncul semua, skor 0
Sekor Maksima			10

(Sumber: Suwarno, 2015)

$$\text{Perhitungan Nilai Afektif} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

2. Aspek Psikomotor

Pada aspek psikomotor ini peneliti menggunakan instrumen yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam melakukan gerakan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V SD N Margosari. Hal ini peneliti juga menggunakan teknik penilaian sama seperti aspek afektif yaitu menggunakan *Check List*. Berikut ini adalah check list yang dipakai untuk penilaian aspek psikomotor dalam *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V SD N Margosari :

Tabel 2. Kisi-kisi Penilaian Psikomotor

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
1	Sikap Awal	1. Salah satu kaki di depan	a. Indikator muncul semua sekor 4
		2. Kaki dibuka selebar bahu	

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
		3. Ibu Jari sejajar dan jarijari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain	b. Indikator muncul 3 (tiga) sekor 3 c. Indikator muncul 2 (dua) sekor 2 d. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1 e. Indikator tidak muncul semua, sekor 0
		4. Pandangan mata kearah bola	
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	1. Bola disentuh sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin	a. Indikator muncul semua sekor 3 b. Indikator muncul 2 (dua) sekor 3 c. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1 d. Indikator tidak muncul semua, sekor 0
		2. Sikap lengan dan tangan lurus	
		3. Badan pada posisi sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah	
3	Sikap Akhir	1. Pandangan kearah depan	a. Indikator muncul 3 (tiga) sekor 3 b. Indikator muncul 2 (dua) sekor 2 c. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1 d. Indikator tidak muncul semua, sekor 0
		2. Setelah <i>passing</i> bawah tangan dilepas	
		3. Kembali keposisi siap menerima bola	
Sekor Maksimal			10

(Sumber: Suwarno, 2015)

$$\text{Perhitungan Nilai Psikomotor} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

3. Aspek Kognitif

Dalam penilaian kognitif Peserta didik diberikan soal tertulis sejumlah 5 soalyang berkaitan dengan *passing* bawah dalam permainan bola voli bawah bola voli peserta didik kelas V SD N Margosari. Adapun rubik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Penilaian Kognitif

No	Soal	Jawaban	Kriteria Skor/Item
1	Sebutkan tehnik dasar permainan bola voli!	1. Teknik <i>Servis</i> 2. Teknik <i>Passing</i> 3. Teknik <i>semash</i> 4. Teknik <i>block</i>	a. Jawaban muncul semua sekor 4 b. Jawaban muncul 3 (tiga) sekor 3 c. Jawaban muncul 2 (dua) sekor 2 d. Jawaban muncul 1 (satu) sekor 1 e. Jawaban tidak muncul semua, sekor 0
2	Ada dua macam <i>passing</i> dalam permainan bola voli , Sebutkan!	1. <i>Passing</i> Atas 2. <i>Passing</i> Bawah	a. Jawaban muncul 2 (dua) sekor 4 b. Jawaban muncul 1 (satu) sekor 2 c. Jawaban tidak muncul semua, sekor 0
3	Bagaimana sikap awal pada <i>passing</i> bawah?	1. Salah satu kaki di depan 2. Kaki dibuka selebar bahu 3. Ibu Jari sejajar dan jarijari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain 4. Pandangan mata kearah bola	a. Jawaban muncul semua sekor 4 b. Jawaban muncul 3 (tiga) sekor 3 c. Jawaban muncul 2 (dua) sekor 2 d. Jawaban muncul 1 (satu) sekor 1 e. Jawaban tidak muncul semua sekor 0
4	Bagaimana sikap pelaksanaan <i>passing</i> bawah?	1. Bola disentuh sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin 2. Sikap lengan dan tangan lurus 3. Badan pada posisi sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah	a. Jawaban muncul semua sekor 4 b. Jawaban muncul 2 (dua) sekor 3 c. Jawaban muncul 1 (satu) sekor 2 d. Jawaban tidak muncul semua, sekor 0
5	Bagaimana sikap lanjutan pada <i>passing</i> bawah?	1. Kembali kesikap normal 2. Pandangan kearah depan 3. Setelah <i>passing</i> bawah tangan dilepas 4. Kembali keposisi siap menerima bola	a. Jawaban muncul semua sekor 4 b. Jawaban muncul 3 (tiga) sekor 3 c. Jawaban muncul 2 (dua) sekor 2 d. Jawaban muncul 1 (satu) sekor 1

No	Soal	Jawaban	Kriteria Skor/Item
			e. Jawaban tidak muncul semua, skor 0
Sekor Maksimal			20

(Sumber: Suwarno, 2015)

$$\text{Perhitungan Nilai Kognitif} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Tindakan Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah dengan meningkatnya hasil pembelajaran peserta didik dalam materi *passing* bawah bola voli kelas V SD N Margosari, Pengasih, Kulon Progo dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik. Dalam suatu tindakan mencapai keberhasilan apabila telah mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Sebagai indikator keberhasilan penelitian ini adalah dengan meningkatnya hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik di kelas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dihasilkan dari setiap siklus yang diberikan selama kegiatan penelitian berlangsung. Hal ini dikatakan meningkat apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di dalam setiap indikator keberhasilan pada aspek afektif kognitif, dan psikomotor. KKM ditentukan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD N Margosari, Pengasih, Kulon Progo adalah 75.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan dan fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil proses pembelajaran *passing* bawah bola voli yang dicapai oleh peserta didik untuk memperoleh respon peserta didik terhadap pembelajaran *passing* bawah dengan bola plastik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data kuantitatif berikut penjelasannya:

Data kuantitatif berupa hasil belajar aspek afektif, psikomotor, dan kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskripsi persentase dengan menggunakan persentase ketuntasan belajar dan rerata kelas.

$$P = \frac{\text{Peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah Peserta didik}} \times 100\%$$

P= Presentase Hasil Belajar

Setelah diperoleh maka dapat dibandingkan ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II. dan seberapa besar peningkatan kebersihannya perhitungan persentase dengan menggunakan rumus diatas harus sesuai dan memperhatikan kriteria ketuntasan belajar peserta didik Sekolah Dasar N Margosari yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Ketuntasan Belajar Penjasorkes

Kreteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

Sumber: Depdiknas, Rancangan Hasil Belajar 2013

Hasil akhir pembelajaran secara kuantitatif *passing* bola voli peserta didik kelas V SD N Margosari, Pengasih, Kulon Progo dapat dilihat sebagai berikut:

- Aspek kognitif
- Aspek Psikomotor
- Aspek kognitif
- Nilai Akhir

Nilai akhir diperoleh dengan cara memberikan bobot penilaian pada psikomotor sebesar 50% aspek afektif 20% dan kognitif 30%. Hal ini dikarenakan dalam penjasorkes memang lebih ditekankan pada psikomotornya. Sehingga didapatkan rumus untuk nilai akhir adalah:

$$N \text{ akhir} = N \text{ rata-rata k1\&k2 Psikomotor} \times 50\% + N \text{ rata-rata k1\&k2 Afektif} \times 20\% + N \text{ rata-rata k1\&k2 Kognitif} \times 30\%$$

N = Nilai

K1 = Kolabolator 1

K2 = Kolaborator 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri (N) Margosari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo pada Peserta didik kelas V, merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan yang telah dilakukan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 25 juni 2022 dengan alokasi waktu 2 X 35 menit dan pada pembelajaran siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 25 juli 2022. Pada pelaksanaan siklus pertama guru menyampaikan materi tentang belajar *passing* bawah bola voli yang dilakukan melalui penggunaan bola plastik. Setelah melaksanakan siklus pertama, peneliti bersama-sama rekan guru yang bertindak sebagai kolaborator yang menjadi pengamat, melakukan diskusi dan refleksi.

Deskripsi Siklus I (Tanggal 25 Juni 2022)

Tahap dalam siklus adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Siklus I

Tahap perencanaan ini peneliti dan kolabor melakukan perencanaan skenario proses pembelajaran serta menyiapkan keperluan untuk mendukung jalannya pelaksanaan penelitian tindakan. Berikut perincian kegiatan tindakan yang dilakukan:

- a. Menyiapkan keperluan sarana dan prasarana sebagai penunjang penelitian di dalam sebuah permainan bola voli dengan bola plastik, diperlukannya bola voli plastik, cone, lembaran kertas observasi dan lapangan.

- b. Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk melakukan observasi saat pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik dan menyiapkan lembar observasi serta unjuk kerja peserta didik.
- c. Melakukan sosialisasi dan diskusi kepada kolabor agar menyamakan persepsi dan tujuan penelitian serta rencana tindakan agar dapat berjalan sesuai perencanaan yang telah dibuat

2. Tahap Pelaksanaan Siklus I

urutan di dalam pelaksanaannya:

a. Kegiatan Pendahuluan (12 menit)

Guru menyiapkan diri, membariskan peserta didik, memimpin doa, melakukan presensi dengan kehadiran peserta didik, lalu memberikan apersepsi terhadap peserta didik untuk menjelaskan topik pembelajaran pada saat ini yaitu pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik dan dilakukannya pemanasan dengan permainan.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

1) Bermain bola estafet

Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok dan berbaris ke belakang. Permainan ini dengan tujuan untuk merespon sikap anak terhadap datangnya bola dengan saling cepat-cepatan untuk bola sampai ke paling depan.

2) Melakukan *Passing* silang sesama teman

Peserta didik diperintahkan untuk membuat sebuah lingkaran besar dengan tujuan untuk pada saat melakukan *passing* ke teman memiliki keluasaan bergerak.

Peserta didik melakukan passing kearah mana saja dengan memberikan ketemannya dan diterima dengan baik oleh temannya.

3) Melakukan *Passing* Bawah

Peserta didik melakukan passing bawah berpasang-pasangan dengan saling berhadapan dengan diberikan waktu, peserta didik melakukannya dengan pemberian bola pertama dengan cara dilempar kedepannya dan diterima dengan melakukan gerakan *passing* bawah.

c. Kegiatan Penutup (8 menit)

- 1) Melakukan pendinginan
- 2) Peserta kembali dikumpulkan untuk mendengarkan evaluasi materi saat dalam pembelajaran yang telah diberikan.
- 3) Memberikan contoh kepada peserta didik dengan model dengan tujuan untuk memperbaiki dan kekurangan gerakan saat yang dilakukan peserta didik
- 4) Peserta didik kembali dibariskan dengan rapi dan melakukan doa penutup.

3. Tahap Pengamatan Siklus I

a. Pengamatan Terhadap Tindakan Aspek Psikomotor

Tabel 5. Hasil Tindakan Aspek Pesikomotor Peserta Didik Pada Siklus I

Aspek	Kolaborator	Siklus 1		Kriteria
		%	Jumlah Anak	
Penguasaan Gerak	I	47,37%	9	T
		52,63%	10	BT
	II	57,89%	11	T
		42,11%	8	BT

Berdasarkan tabel 5. Peserta didik kelas V Sekolah Dasar N Margosari menunjukkan hasil belajar *passing* bola voli pada siklus 1. Peserta didik yang tuntas sebanyak 9 peserta didik atau 47,37%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 10 peserta didik atau 52,63% untuk kolaborator I, sedangkan kolaborator II yaitu Peserta didik yang tuntas sebanyak 11 peserta didik atau 57,89%, yang belum tuntas sebanyak 8 Peserta didik atau 42,11%. Jumlah presentase peserta didik yang tuntas masih relatif kecil dengan target 75% ketuntasan baik dari kolaborator 1 maupun kolaborator 2. Hal tersebut terjadi karena peserta didik masih aktif untuk bermain sendiri sehingga pada saat proses pembelajaran peserta didik kurang disiplin dalam mengikuti arahan guru.

b. Pengamatan Terhadap Tindakan Aspek Afektif

Tabel 6. Hasil Tindakan Aspek Afektif Peserta Didik Pada Siklus I

Aspek	Kolaborator	Siklus		Kriteria
		%	Jumlah Anak	
Penguasaan Gerak	I	47,37%	9	T
		52,63%	10	BT
	II	36,84%	7	T
		63,16%	12	BT

Berdasarkan tabel 6. Peserta didik kelas V Sekolah Dasar N Margosari menunjukkan hasil belajar *passing* bola voli peserta didik kelas V SD N Margosari pada siklus 1 aspek afektif. Peserta didik yang tuntas sebanyak 9 peserta didik atau 47,37%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 10 peserta didik atau

52,63% untuk kolaborator I, sedangkan kolaborator II yaitu peserta didik yang tuntas sebanyak 7 peserta didik atau 36,84%, yang belum tuntas sebanyak 12 peserta didik atau 63,16%. Jumlah peserta didik yang tuntas dari kolaborator I maupun kolaborator II masih sangat rendah.

c. Pengamatan Terhadap Tindakan Aspek Kognitif

Tabel 7. Hasil Tindakan Aspek Kognitif Peserta Didik Pada Siklus I

Aspek	Kolaborator	Siklus		Kriteria
		%	Jumlah Anak	
Penguasaan Gerak	I	52,63%	10	T
		47,37%	9	BT
	II	47,37%	9	T
		52,63%	10	BT

Berdasarkan tabel 7. Peserta didik kelas V Sekolah Dasar N Margosari menunjukkan peningkatan hasil belajar *passing* bola voli siklus I aspek kognitif. Peserta didik yang tuntas sebanyak 10 peserta didik atau 52,63%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik atau 47,37% untuk kolaborator I, sedangkan kolaborator II yaitu peserta didik yang tuntas sebanyak 9 peserta didik atau 47,37%, yang belum tuntas sebanyak 10 peserta didik atau 52,63%.

d. Hasil Belajar Nilai Akhir Siklus 1

Tabel 8. Hasil Belajar Nilai Akhir Peserta Didik Pada Siklus I

Aspek	Siklus		Kriteria
	%	Jumlah Anak	
Penguasaan <i>Passing</i> Bola Voli Peserta Didik	57,89%	11	T
	42,11%	8	BT

Berdasarkan data hasil tindakan pengamatan dari kolaborator I dan koaborator II tindakan siklus I yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai akhir yang dapat dilihat di lampiran 13 menunjukkan ketuntasan 57,89% atau 11 peserta didik dari jumlah keseluruhan. Ini berarti 8 peserta didik atau 42,11% belum mencapai batas KKM yaitu nilai 75. Jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 75 menjadi bukti peningkatan hasil belajar *passing* bola voli peserta didik kelas V Sekolah Dasar N Margosari.

Dari tabel diatas bila digambar dalam bentuk diagram ketuntasan hasil belajar, sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Presentase Nilai akhir Peserta didik Siklus I

4. Tahap Refleksi Siklus I

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan observasi dari peneliti dengan kolaborator terhadap peserta didik, maka didapatkan beberapa kekurangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli sebagai berikut:

- a. Peserta didik di dalam mengikuti proses pembelajaran telah memperhatikan guru dengan baik namun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan sehingga perlu untuk ditegur.
- b. Peserta didik belum tepat di dalam mempraktikkan sikap perkenaan bola ketika datang.
- c. Dari beberapa peserta didik masih terdapat peserta didik yang belum memenuhi standar keterampilan *passing* bawah bola voli yang telah ditentukan ketercapaiannya.

Berdasarkan apa yang telah ditemukan dari hasil refleksi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil siklus I ini belum mencapai indikator ketercapaian dan keberhasilan penelitian, sehingga perlu untuk diadakan perbaikan pada siklus II, sehingga kegiatan tindakan ini mencapai hasil yang diharapkan.

Deskripsi Siklus II (Tanggal 25 Juli 2022)

Tahap dalam siklus adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Siklus II

Dalam tahap perencanaan siklus dua, peneliti bersama kolabor kembali merencanakan skenario sebuah pembelajaran dan menyiapkan semua fasilitas yang

mendukung sebuah pelaksanaan skenario tindakan pembelajaran ini. Berikut langkah-langkah kegiatan:

- a. Menyiapkan keperluan sarana dan prasarana sebagai penunjang penelitian di dalam sebuah permainan bola voli dengan bola plastik, diperlukannya bola voli plastik, cone, nomor dada, lembaran kertas observasi, lapangan dan menambahkan media gambar untuk pembelajaran.
- b. Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk melakukan observasi saat pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik dan menyiapkan lembar observasi serta unjuk kerja peserta didik.
- c. Melakukan sosialisasi dan diskusi kepada kolabor agar menyamakan persepsi dan tujuan penelitian serta rencana tindakan agar dapat berjalan sesuai perencanaan yang telah dibuat.

2. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Berikut urutan di dalam pelaksanaannya:

- a. Kegiatan Pendahuluan (12 menit)

Guru menyiapkan diri, membariskan peserta didik, memimpin doa, melakukan presensi, lalu memberikan apersepsi terhadap peserta didik untuk menjelaskan topik pembelajaran pada saat ini yaitu pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik dan dilakukannya pemanasan dengan permainan. Nama permainannya yaitu:

Ular Berburu Telur

Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok dan berbaris kebelakang saling berhadap-hadapan. Permainan ini dengan tujuan untuk merespon sikap anak

senang dan saling kerjasama tim agar terciptanya permainan yang asik dan mendidik.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

1) Melakukan *passing* silang sesama teman

Peserta didik diperintahkan untuk membuat sebuah lingkaran besar dengan tujuan untuk pada saat melakukan *passing* ke teman memiliki keluasaan bergerak. Peserta didik melakukan *passing* kearah mana saja dengan memberikan ketemannya dan diterima dengan baik oleh temannya.

2) Melakukan *passing* berpasang-pasangan

Peserta didik melakukan *passing* bawah berpasang-pasangan dengan saling berhadapan dengan diberikan waktu, peserta didik melakukannya dengan pemberian bola pertama dengan cara dilempar kedepannya dan diterima dengan melakukan gerakan *passing* bawah.

3) Melakukan *passing* bergantian untuk melewati net

Peserta didik setelah melakukan *passing* berpasangan lalu peserta didik diperintahkan untuk melakukan *passing* bawah bola voli dengan melewati net, peserta didik diminta untuk membuat tiga kelompok dan masing-masing memiliki teman pasangan untuk yang memberikan bola dari arah depan dengan dilempar selanjutnya diterima dengan melakukan voli dengan *passing* bawah melewati net.

c. Kegiatan Penutup (8 menit)

1) Melakukan pendinginan

2) Peserta kembali dikumpulkan untuk mendengarkan evaluasi materi saat dalam pembelajaran yang telah diberikan.

- 3) Memberikan contoh kepada peserta didik dengan model dengan tujuan untuk memperbaiki dan kekurangan gerakan saat yang dilakukan peserta didik.
- 4) Peserta didik kembali dibariskan dengan rapi dan melakukan doa penutup.

3. Tahap Pengamatan Siklus II

a) Pengamatan Terhadap Tindakan Aspek Psikomotor

Tabel 9. Hasil Tindakan Aspek Psikomotor Peserta Didik Pada Siklus II

Aspek	Kolaborator	Siklus II		Kriteria
		%	Jumlah Anak	
Penguasaan Gerak	I	68,42%	13	T
		31,58%	6	BT
	II	68,42%	13	T
		31,42%	6	BT

Berdasarkan tabel 9. Peserta didik kelas V Sekolah Dasar N Margosari siklus II aspek psikomotor menunjukkan peningkatan hasil belajar *passing* bola voli peserta didik kelas V SD N Margosari. Peserta didik yang tuntas sebanyak 13 peserta didik atau 68,42%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 6 peserta didik atau 31,58% untuk kolaborator I, sedangkan kolaborator II yaitu peserta didik yang tuntas sebanyak 13 peserta didik atau 68,42%, yang belum tuntas sebanyak 6 peserta didik atau 31,42%.

b) Pengamatan Terhadap Tindakan Aspek Afektif

Tabel 10. Hasil Tindakan Aspek Afektif Peserta Didik Pada Siklus II

Aspek	kolaborator	Siklus		Kriteria
		%	Jumlah Anak	
Penguasaan Gerak	I	52,63%	10	T
		47,37%	9	BT
	II	63,16%	12	T
		36,84%	7	BT

Berdasarkan tabel 10. Peserta didik kelas V Sekolah Dasar N Margosari siklus II aspek afektif menunjukkan peningkatan hasil belajar *passing* bola voli peserta didik kelas V SD N Margosari. Peserta didik yang tuntas sebanyak 10 peserta didik atau 52,63%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik atau 47,37% untuk kolaborator I, sedangkan kolaborator II yaitu peserta didik yang tuntas sebanyak 12 peserta didik atau 63,16%, yang belum tuntas sebanyak 7 peserta didik atau 36,84%

c) Pengamatan Terhadap Tindakan Aspek Kognitif

Tabel 11. Hasil Tindakan Aspek Kognitif Peserta Didik Pada Siklus II

Aspek	Kolaborator	Siklus		Kriteria
		%	Jumlah Anak	
Penguasaan Gerak	I	63,16%	12	T
		36,84%	7	BT
	II	68,42%	13	T
		31,57%	6	BT

Berdasarkan tabel 11. Peserta didik kelas V Sekolah Dasar N Margosari siklus II aspek kognitif menunjukkan peningkatan hasil belajar *passing* bola voli peserta didik kelas V SD N Margosari. Peserta didik yang tuntas sebanyak 12 peserta didik atau 63,16%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 7 peserta didik atau 36,84% untuk kolaborator I, sedangkan kolaborator II yaitu peserta didik yang tuntas sebanyak 13 peserta didik atau 68.42%, yang belum tuntas sebanyak 6 peserta didik atau 31,57%.

d) Hasil Belajar Nilai Akhir Siklus II

Tabel 12. Hasil Belajar Nilai Akhir Peserta Didik Pada Siklus II

Aspek	Siklus		Kriteria
	%	Jumlah Anak	
Penguasaan <i>Passing</i> Bola Voli Peserta Didik	84,21%	16	T
	15,79%	3	BT

Berdasarkan data hasil tindakan pengamatan dari kolaborator I dan koaborator II tindakan siklus II yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai akhir yang dapat dilihat di lampiran 21 menunjukkan ketuntasan 84,21% atau 16 peserta didik dari jumlah keseluruhan. Ini berarti 3 peserta didik atau 15,79% belum mencapai batas KKM yaitu nilai 75. Jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 75 menjadi bukti peningkatan hasil belajar *passing* bola voli peserta didik kelas V SD N Margosari.

Dari tabel diatas bila digambar dalam bentuk diagram ketuntasan hasil belajar, sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Presentase Nilai akhir Peserta didik Siklus II

4. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan observasi dari peneliti dengan kolaborator terhadap peserta didik, maka telah menunjukkan bahwa pada siklus II kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga tindakan yang dilakukan sudah berhasil dengan peningkatan hasil pada nilai aspek afektif, psikomotor, dan kognitif peserta didik.

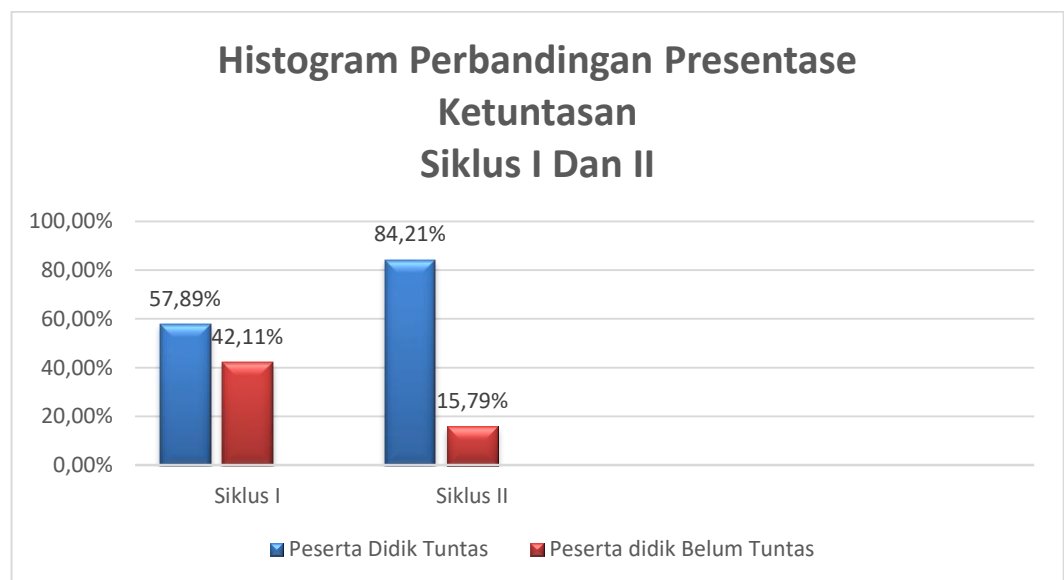
B. Pembahasan

Perbandingan hasil tindakan siklus I dan siklus II berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada peserta didik kelas V SD N Margosari dari siklus I ke siklus ke II disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Perbandingan Hasil belajar *Passing* Bola Voli Siklus I Dan II

Tindakan	Peserta didik Tuntas		Peserta didik Belum Tuntas	
	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak
Siklus I	57,89%	11	42,11%	8
Siklus II	84,21%	16	15,79%	3

Berdasarkan tabel 13. dapat diketahui bahwa pada siklus I peserta didik yang tuntas ada 11 peserta didik atau 57,89%, yang tidak tuntas 8 peserta didik atau 42,11%. Sedangkan pada siklus II peserta didik yang tuntas 16 peserta didik atau 84,21%, dan yang belum tuntas 3 peserta didik atau 15,79%. Histogram Perbandingan Siklus I Dan Siklus II Dapat Dilihat Sebagai Berikut :



Gambar 4. Histogram Perbandingan Prosentase Ketuntasan Siklus I Dan II

Hasil dari penelitian ini telah menunjukkan bahwa dengan bola voli plastik di dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli pada kelas V dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil unjuk kerja peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya.

Proses tindakan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola voli plastik pada peserta didik kelas V telah terjadi peningkatan hasil belajar, hasil tersebut dapat dilihat dari hasil persentase ketuntasan pada siklus I dan siklus II. Perolehan hasil persentase ketuntasan tindakan siklus II meningkat lebih tinggi dari pada tindakan siklus I. Hal ini terjadi karena pada tindakan siklus I peserta didik di dalam mengikuti pembelajaran terdapat kekurangan dalam hal sikap dikelas dan kesalahan dalam melakukan *passing* bawah bola voli terjadi disebabkan karena peserta didik kurang di dalam latihan dan sikap anak yang masih ingin bermain dan ingin diperhatikan. Pada siklus I didapatkan 8 anak yang belum memenuhi standar nilai KKM sebagai syarat ketuntasan. Sedangkan dalam tindakan siklus II telah mengalami peningkatan hasil belajar keterampilan peserta didik dan hanya 3 peserta didik yang belum memenuhi standar nilai KKM dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli pada setiap siklusnya untuk tindakan di kelas V dengan penerapan tindakan menggunakan bola voli plastik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas.

Pada siklus I prosentase ketuntasan pembelajaran hanya 57,89% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat tinggi yang mencapai 84,21%.

Dengan demikian pembelajaran dinyatakan tuntas dan sudah mencapai KKM dan tidak perlu lagi tindakan selanjutnya.

C. Temuan Penelitian

Dari data hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat berbagai penemuan - penemuan penelitian yang diantaranya sebagai berikut:

1. Peserta didik mengalami peningkatan dari segi aspek afektif setelah diberikan tindakan pada setiap siklusnya.
2. Peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli setelah diberikannya tindakan dengan bola voli plastik.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian yang dialami di kelas V SD N Margosari adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya prasarana yang baik karena lapangan jauh dari sekolah sehingga menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran tepat waktu.
2. Mengalami terkendala kesiapan guru dalam memberikan pengajaran langsung karena belum banyak mengetahui pengajaran dengan bola voli plastik sehingga proses tindakan dilakukan oleh peneliti.
3. Tidak mendapatkan data kuantitatif hasil belajar peserta didik selama satu semester sebelumnya sehingga peneliti mengalami kesulitan untuk membandingkan peningkatan hasil belajar awal sebelum dilakukannya tindakan.
4. Terhambatnya proses pengambilan data dikarenakan sulitnya mencari guru PJOK untuk menjadi observer sehingga diperlukan waktu untuk menuju sekolah-sekolah untuk bertemu dengan guru PJOK.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan bola voli plastik dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli pada peserta didik selama tindakan dua siklus terhadap peserta didik kelas V SD N Margosari sehingga mendapatkan hasil yang mencapai nilai KKM. Peningkatan hasil pembelajaran peserta didik kelas V SD N Margosari dapat dilihat dari hasil tindakan selama siklus I dan siklus II. Data hasil nilai akhir tindakan pada siklus I mencapai 53,89%, sedangkan pada tindakan siklus II mencapai 84,21%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil data penelitian dapat menunjukkan bahwa dengan menggunakan bola voli plastik dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli pada peserta didik kelas V SD N Margosari dapat meningkat. Hal tersebut dapat terbukti dengan peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya.

C. Saran

Setelah pemaparan hasil penelitian di SD N Margosari, maka diperlukan saran yang dapat menjadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka untuk memperbaiki sebuah pembelajaran yang lebih baik. Berikut peneliti akan memberikan saran antara lain:

1. Bagi guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga, agar selalu memberikan motivasi peserta didik dalam upaya untuk meningkat hasil pembelajaran di sekolah.
2. Bagi peserta didik SD N Margosari diharapkan untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan *passing* bawah bola voli.
3. Bagi sekolah hasil data penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan di dalam merancang sebuah RPP.
4. Bagi peneliti lain yang hendak akan melakukan penelitian yang sejenis hendaknya melakukan penelitian tentang *passing* bola voli dengan variabel lain yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2013). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2015). *Penelitian tindakan kelas*: Edisi
- Buku Panduan Penulisan Skripsi FIK UNY. (2016). Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darmawan., dkk., (2013). *Model Pembelajaran Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Daryanto. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: CV Gava Media.
- Fadil & Ismiyati. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran kelas X program studi administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 4 (2).
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herdiana. (2012). Belajar Bermain BolaVolly. Solo: Eka Pustaka Utama.
- Hidayatullah, M.F. (2012). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga sebagai Media Pendidikan dalam Membangun Insan Berkarakter melalui Olahraga*. Yogyakarta, 12 Mei 2012.
- Kusmiyati, Soegiyanto, & Rahayu, S. (2014). Pengembangan Model Modifikasi Permainan Bola Voli Mini “SERPASSRING” Pembelajaran Penjasorkes SD Kelas V. *Journal of Physical Education and Sports*. JPES 3 (2) ISSN 2252-648.
- Lestari F,dkk.(2020). *Memahami Karakteristik Anak*. Madiun CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Margono, S. (2014). *Metologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Pranatahadi, SB. (2012). *Smash Dalam Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Rahayu, E.T. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Reid, A. (2013). Physical education, cognition and agency. *Journal Educational Philosophy and Theory*, 45(9), 921-933.Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosdiani, D. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Sujarwo. (2018). *Kemampuan dasar dalam bola voli mini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sunardi, H. & Kardiyo, D. W. (2015). *Bola voli*. Surakarta: UNS Press
- Supriyono. (2014). Pengaruh Latihan Passing Bawah dengan Bola Plastik terhadap Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli Mini pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kebutuh Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supriatna, E., & Wahyupurnomo, M. A. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1).
- Suwarno. 2015. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Voli Mini dengan Bola Plastik SD Negeri Ketawang Grabag Purworejo”. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Suwarso, E. & Sumar. (2010). *Buku BSE pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, untuk sekolah dasar kelas IV*. Jakarta: Kemendiknas.
- Trianingih, Rima. (2016). *Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar*. AL IBTIDA. Vol 3 No 2.
- Triyana. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Spon Terhadap Peserta didik Kelas V

SD N Sinduadi I Mlati Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Warso, A.W.D.D. (2016) . *PKB Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Nilai Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Winarno dkk.(2013).*Teknik Dasar Bolavoli*. Malang: Uniuversitas Negri Malang

Wulandari, Ayu. (2018). *Pengaruh Penggunaan Kartu Uno Sebagai Media Permainan tentang Buah Dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar di SD N Brosot dan SD N Prembulan Galur Kulon Progo*. Poltekkes Yogyakarta.

Yulianta, S. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Psikomotor Guling Belakang Peserta Didik Melalui Metode Bermain Pada Kelas IV SD Rejosari 3 Semin Gunungkidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 778/UN34.16/PT.01.04/2022

20 Juni 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

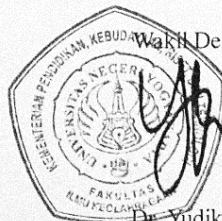
Yth . Kepala SD NEGERI MARGOSARI, PENGASIH, KULON PROGO

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Adznan Izzulhaq
NIM : 18604224013
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PENGGUNAAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI MARGOSARI KECAMATAN
MARGOSARI KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2022
Waktu Penelitian : 20 Juni - 29 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Dari Sekolah



SURAT KETERANGAN Nomor : 21 /Suket/SD.M/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAGITA, S.Pd. Jas
NIP : 19671122 198804 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Margosari

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Adznan Izzulhaq
NIM : 18604224013
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Judul Penelitian : Penggunaan Bola Plastik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD
Negeri Margosari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo
Tahun 2022

Waktu Penelitian: 20 Juni -29 Juli 2022

Saudara disebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Margosari Kabupaten Kulon Progo dengan judul disebut diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 1 Agustus 2022

Kepala Sekolah,

WAGITA, S.Pd. Jas
NIP. 19671122 198804 1 001

Lampiran 3.Lembar Unjuk Kerja Ketarampilan Pesikomotor *Passing Bawah*

No	Nama	Penilaian psikomotor									Total sekor	Nilai Akhir	Ketera ngan	
		Sikap Awal				SikapSaat Perkenaan Bola			Sikap Akhi					
		1	2	3	4	1	2	3	1	2				3
1	Adenta ikhsan Kayosi													
2	Adha Zabdan Arzana													
3	Annisa takiyatun N													
4	Arjuna Wimama J													
5	Dava Ezar P													
6	Dimas Ramadani													
7	Hafidz Nur rohman													
8	Lisa Nur Fadila													
9	Nasywa Sekar Ayu													
10	Nur Cahyo Rhomadona													
11	Ridwan Putra Pratama													
12	Ryan Riski Ramadan													
13	Shakila Azka Cefila													
14	Syifa iftinah Nadia													
15	Zidan Artha Salasta													
16	Zikel Lanang Maulana													
17	Prabu Dhalan P													
18	Shulkahan Aroziqu Putra													
19	Lutfi Taufik Kurohman													

$$\text{Perhitungan Nilai Psikomotor} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

Lampiran 4.Lembar Unjuk Kerja Ketarampilan Afektif *Passing Bawah*

No	Nama	Penilaian Afektif										Total sekor	Nilai Akhir	Keterang an
		Tanggung Jawab			Kedisiplinan				Keberanian					
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3			
1	Adenta ikhsan Kayosi													
2	Adha Zabdan Arzana													
3	Annisa takiyatun N													
4	Arjuna Wimama J													
5	Dava Ezar P													
6	Dimas Ramadani													
7	HAFIDZ nur rohman													
8	Lisa Nur Fadila													
9	Nasywa Sekar Ayu													
10	Nur Cahyo Rhomadona													
11	Ridwan Putra Pratama													
12	Ryan Riski Ramadan													
13	Shakila Azka Cefila													
14	Syifa iftinah Nadia													
15	Zidan Artha Salasta													
16	Zikel Lanang Maulana													
17	Prabu Dhalan P													
18	Shulkahan Aroziqu Putra													
19	Lutfi Taufik Kurohman													

$$\text{Perhitungan Nilai Afektif} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

Lampiran 5.Lembar Unjuk Kerja Ketarampilan Kognitif *Passing* Bawah

No	Nama	Jawaban					Total sekor	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Adenta ikhsan Kayosi								
2	Adha Zabdan Arzana								
3	Annisa Takiyatun N								
4	Arjuna Wimama J								
5	Dava Ezar P								
6	Dimas Ramadani								
7	Hafidz Nur Rohman								
8	Lsa Nur Fadila								
9	Nasywa Sekar Ayu								
10	Nur Cahyo Rhomadona								
11	Ridwan Putra Pratama								
12	Ryan Riski Ramadan								
13	Shakila Azka Cefila								
14	Syifa Iftinah Nadia								
15	Zidan Artha Salasta								
16	Zikel Lanang Maulana								
17	Prabu Dhalan P								
18	Shulkahan Aroziq Putra								
19	Lutfi Taufik Kurohman								

$$\text{Perhitungan Nilai Kognitif} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

Lampiran 6. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : SD N Margosari

Mata Pelajaran : Pendidikan jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Materi : Permainan Bola Besar (Bola Voli Mini)

Kelas / Semester : V / Genap

Pertemuan : 1X

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional;
- 4.1 mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan

keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

C. INDIKATOR

3.1.1 Menjelaskan bagaimana cara melakukan passing bawah bola voli.

4.1.1 Melakukan bagaimana cara melakukasn passing bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat melakukan passing bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik.
2. Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana melakukan passing bawah bola voli .
3. Peserta didik dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan membina nilai kerjasama, sportifitas dan disiplin.

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Berbaris Peserta didik dibariskan 3-4 bersaf, peserta didik yang tinggi di sebelah kanan. 2. Presensi Mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta didik secara umum. 3. Berdoa Peserta didik dipimpin berdoa. 4. Apersepsi Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik dengan cara: a. Memberikan dalil-dalil tentang	12 m

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	aktifitas fisik dan olahraga. b. Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui seberapa jauh kompetensi awal peserta didik pada materi pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari. 5. Pemanasan Penguluran dan Permainan Peserta didik melakukan pemanasan dengan permainan “balap bola estafet”	
Kegiatan Inti	1. Mengamati Mengamati penjelasan konsep dan contoh teknik dasar passing bawah dengan benar. a. Peserta didik berbaris kembali dua bersaf yang tinggi di sebelah kanan, dan diistirahatkan. b. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan contoh dari guru. Contoh bisa dari model yang dipersiapkan guru. 2. Menanya Pada akhir penjelasan dan contoh dari guru, peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai teknik dasar passing bawah yang benar supaya hasilnya dapat maksimal. 3. Mencoba dan Mengeksplorasi Mempraktikkan atau latihan teknik dasar passing bawah bola voli mini sesuai konsep dan contoh, peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok. Masing-masing kelompok dibagi 4 kelompok. Kegiatan yang mereka lakukan adalah melakukan passing bawah. Caranya masing-masing kelompok melakukan kegiatan: a. Melakukan passing bawah berkelompok saling menerima bola, dengan mempassing ke seluruh arah hanya boleh di dalam satu kelompoknya.	50 m

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	b. Melakukan passing bawah dengan membuat dua baris saling berhadapan untuk melakukan passing dengan teman didepannya 1 teman melempar sedangkan yang 1 melakukan passing bawah, setelah beberapa saat bergantian dengan jarak 2 m. 4. Menalar Peserta dibagi kelompok untuk saling mempraktikan dan saling mengoreksi temannya untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas lagi. 5. Mengkomunikasikan Bermain, peserta didik bermain bola voli mini dengan peraturan dan lapangan yang telah dimodifikasi, menggunakan teknik dasar passing bawah dan servis bawah dengan arahan guru.. Peserta didik saling berkompetisi dengan bimbingan guru yang menang mendapatkan apresiasi dari guru berupa pernyataan “Bagus” (bisa juga berupa ucapan selamat atau yang lainnya), sedangkan yang kalah dimotivasi untuk lebih giat dalam latihan.	
Penutup	1. Pendinginan Peserta didik melakukan pendinginan 2. Kembali berbaris Peserta didik dikumpulkan dan diberiskan 3. Evaluasi Peserta didik mendengarkan evaluasi dari guru, melakukan koreksi gerak-gerakan yang dilakukan peserta didik. 4. Berdoa Peserta kembali disiapkan dan melakukan doa penutup. 5. Dibubarkan.	8 m

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media Alat Pembelajaran

- a. Cone
- b. Peluit
- c. Bola plastik spons

2. Sumber Pembelajaran:

- a. Buku BSE, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Erlangga
- b. Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan untuk Siswa SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

G. MATERI PEMBELAJARAN

- Passing Bawah Bola Voli

1. Latihan/gerak dasar passing bawah bola voli mini dengan bola plastik.

H. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

I. PENILAIAN

1. penilaian afektif

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
1	Tanggung Jawab	4. Menanggung resiko	e. Indikator muncul semua skor 3
		5. Menyelesaikan tugas pada waktunya	f. Indikator muncul 2 (dua) skor 3
		6. Melaksanakan tugas dari guru sebaik-baiknya	g. Indikator muncul 1 (satu) skor 1 h. Indikator tidak muncul semua, skor

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
			0
2	Kedisiplinan	5. Melaksanakan perintah guru	f. Indikator muncul semua sekor 4
		6. Mengikuti kegiatan dengan baik	g. Indikator muncul 3 (tiga) sekor 3
		7. Tidak banyak bermain dan bercanda pada waktu pembelajaran	h. Indikator muncul 2 (dua) sekor 2
		8. Melaksanakan gerakan dengan sungguh-sungguh	i. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1 j. Indikator tidak muncul semua, skor 0
3	Keberanian	4. Melaksanakan gerakan dengan luwes	e. Indikator muncul semua sekor 3
		5. Melaksanakan gerakan dengan lancer	f. Indikator muncul 2 (dua) sekor 2
		6. Tidak ragu-ragu dalam melakukan gerakan	g. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1 h. Indikator tidak muncul semua, skor 0
Sekor Maksima			10

$$\text{Perhitungan Nilai Afektif} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian psikomotor

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
1	Sikap Awal	5. Salah satu kaki di depan	f. Indikator muncul semua sekor 4
		6. Kaki dibuka selebar bahu	g. Indikator muncul 3 (tiga) sekor 3
		7. Ibu Jari sejajar dan jarijari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain	h. Indikator muncul 2 (dua) sekor 2
		8. Pandangan mata kearah bola	i. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1 j. Indikator tidak muncul semua sekor 0
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	4. Bola disentuh sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin	e. Indikator muncul semua sekor 3
		5. Sikap lengan dan tangan lurus	f. Indikator muncul 2 (dua) sekor 3
		6. Badan pada posisi sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah	g. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1 h. Indikator tidak muncul semua, sekor 0
3	Sikap Akhir	4. Pandangan kearah depan	e. Indikator muncul 3 (tiga) sekor 3
		5. Setelah passing bawah tangan dilepas	f. Indikator muncul 2 (dua) sekor 2
		6. Kembali keposisi siap menerima bola	g. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1 h. Indikator tidak muncul semua, sekor 0
Sekor Maksimal			10

$$\text{Perhitungan Nilai Psikomotor} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian kognitif

No	Soal	Jawaban	Kriteria Skor/Item
1	Sebutkan tehnik dasar permainan bola voli!	5. Teknik <i>Servis</i> 6. Teknik <i>Passing</i> 7. Teknik <i>semash</i> 8. Teknik <i>block</i>	f. Jawaban muncul semua sekor 4 g. Jawaban muncul 3 (tiga) sekor 3 h. Jawaban muncul 2 (dua) sekor 2 i. Jawaban muncul 1 (satu) sekor 1 j. Jawaban tidak muncul semua, sekor 0
2	Ada dua macam <i>pasing</i> dalam permainan bola voli , Sebutkan!	3. <i>Passing</i> Atas 4. <i>Passing</i> Bawah	d. Jawaban muncul 2 (dua) sekor 4 e. Jawaban muncul 1 (satu) sekor 2 f. Jawaban tidak muncul semua, sekor 0
3	Bagaimana sikap awal pada passing bawah?	5. Salah satu kaki di depan 6. Kaki dibuka selebar bahu 7. Ibu Jari sejajar dan jarijari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain 8. Pandangan mata kearah bola	f. Jawaban muncul semua sekor 4 g. Jawaban muncul 3 (tiga) sekor 3 h. Jawaban muncul 2 (dua) sekor 2 i. Jawaban muncul 1 (satu) sekor 1 j. Jawaban tidak muncul semua, sekor 0
4	Bagaimana sikap pelaksanaan passing bawah?	4. Bola disentuh sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin 5. Sikap lengan dan tangan lurus 6. Badan pada posisi sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk	e. Jawaban muncul semua sekor 4 f. Jawaban muncul 2 (dua) sekor 3 g. Jawaban muncul 1 (satu) sekor 2

No	Soal	Jawaban	Kriteria Skor/Item
		dan diayun dari bawah	h. Jawaban tidak muncul semua, sekor 0
5	Bagaimana sikap lanjutan pada passing bawah?	5. Kembali kesikap normal	f. Jawaban muncul semua sekor 4
		6. Pandangan kearah depan	g. Jawaban muncul 3 (tiga) sekor 3
		7. Setelah passing bawah tangan dilepas	h. Jawaban muncul 2 (dua) sekor 2
		8. Kembali keposisi siap menerima bola	i. Jawaban muncul 1 (satu) sekor 1 j. Jawaban tidak muncul semua, sekor 0
Sekor Maksimal			20

$$\text{Perhitungan Nilai Kognitif} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

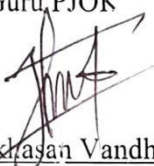
4. Nilai Akhir

No	Nama	Afektif	psikomotor	Kognitif	Nilai akhir	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

$$N \text{ akhir} = N \text{ Kognitif} \times 30\% + N \text{ Psikomotor} \times 20\% + N \text{ Psikomotor} \times 50\%$$

25 Juni, 2022

Guru PJOK



Akhlan Vandhi Imawan, S. Pd

Mahasiswa



Muhammad Adznan Izzulhaq

Mengetahui
Kepala Sekolah



Wagita, S.Pd.Jas

NIP 19671122 198804 1 001

Lampiran 7. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor Siklus I Kolabor 1

Hasil Unjuk Kerja Ketarampilan Psikomotor *Passing* Bawah Peserta Didik

Siklus I(Kolabor 1)

No	Nama	Penilaian psikomotor									Total skor	Nilai Akhir	Keterangan	
		Tanggung Jawab				Kedisiplinan			Keberanian					
		1	2	3	4	1	2	3	1	2				3
1	Adenta ikhsan Kayosi			✓				✓		✓		8	80	T
2	Adha Zabdan Arzana		✓				✓			✓		6	60	BT
3	Annisa takiyatun N			✓			✓		✓			6	60	BT
4	Arjuna Wimama J							✓			✓	7	70	BT
5	Dava Ezar P		✓					✓			✓	8	80	T
6	Dimas Ramadani				✓		✓			✓		8	80	T
7	Hafidz Nur rohman			✓			✓			✓		7	70	BT
8	Lisa Nur Fadila			✓			✓			✓		7	70	BT
9	Nasywa Sekar Ayu				✓			✓		✓		8	80	T
10	Nur Cahyo Rhomadona		✓					✓			✓	8	80	T
11	Ridwan Putra Pratama			✓			✓				✓	8	80	T
12	Ryan Riski Ramadan				✓			✓		✓		8	80	T
13	Shakila Azka Cefila			✓				✓		✓		8	80	T
14	Syifa iftinah Nadia		✓					✓		✓		7	70	BT
15	Zidan Artha Salasta			✓			✓			✓		7	70	BT
16	Zikel Lanang Maulana		✓					✓		✓		7	70	BT
17	Prabu Dhalan P		✓					✓			✓	8	80	T
18	Shulkahan Aroziq Putra		✓					✓		✓		8	80	T
19	Lutfi Taufik Kurohman		✓				✓			✓		7	70	BT

$$\text{Perhitungan Nilai Psikomotor} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

Kuion progo, 25 juni 2022

Kolabor 1



Rafif Winanto, S. Pd

Lampiran 8. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor Siklus I kolabor 2

Hasil Unjuk Kerja Ketarampilan Psikomotor *Passing* Bawah Peserta Didik

Siklus 1(Kolabor 2)

No	Nama	Penilaian psikomotor									Total sekor	Nilai Akhir	Ketera ngan	
		Tanggung Jawab				Kedisiplinan			Keberanian					
		1	2	3	4	1	2	3	1	2				3
1	Adenta ikhsan Kayosi			✓				✓		✓		8	80	T
2	Adha Zabdan Arzana		✓					✓		✓		8	80	T
3	Annisa takiyatun N		✓					✓		✓		7	70	BT
4	Arjuna Wimama J			✓						✓		7	70	BT
5	Dava Ezar P			✓			✓			✓		8	80	T
6	Dimas Ramadani			✓				✓			✓	7	70	BT
7	Hafidz Nur rohman			✓			✓			✓		8	80	T
8	Lisa Nur Fadila				✓		✓			✓		8	80	T
9	Nasywa Sekar Ayu			✓				✓		✓		8	80	T
10	Nur Cahyo Rhomadona		✓					✓		✓		8	80	T
11	Ridwan Putra Pratama		✓					✓			✓	7	70	BT
12	Ryan Riski Ramadan				✓			✓			✓	8	80	T
13	Shakila Azka Cefila			✓				✓			✓	8	80	T
14	Syifa iftinah Nadia		✓					✓			✓	8	80	T
15	Zidan Artha Salasta		✓					✓			✓	6	60	BT
16	Zikel Lanang Maulana		✓				✓			✓		7	70	BT
17	Prabu Dhalan P			✓			✓				✓	8	80	T
18	Shulkahan Aroziqu Putra			✓				✓		✓		7	70	BT
19	Lutfi Taufik Kurohman				✓		✓		✓			7	70	BT

$$\text{Perhitungan Nilai Psikomotor} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

Kulon progo, 25 juni 2022

Kolabor 2

Yōga Aji Saputra, S. Pd

Lampiran 9. Hasil Observasi Afektif Siklus I Kolabor 1

Hasil Unjuk Kerja Ketarampilan Afektif *Passing* Bawah Peserta Didik

Siklus I (Kolabor 1)

No	Nama	Penilaian Afektif												Total sekor	Nilai Akhir	Keterang an
		Tanggung Jawab			Kedisiplinan				Keberanian							
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3					
1	Adenta ikhsan Kayosi			✓		✓			✓		✓	5	60	BT		
2	Adha Zabdan Arzana		✓			✓				✓		6	60	BT		
3	Annisa takiyatun N			✓		✓				✓		7	70	BT		
4	Arjuna Wimama J		✓			✓				✓		6	60	BT		
5	Dava Ezar P			✓			✓			✓		8	80	T		
6	Dimas Ramadani			✓		✓			✓			8	80	BT		
7	HAFIDZ. nur rohman			✓			✓			✓		8	80	T		
8	Lisa Nur Fadila		✓				✓				✓	8	80	T		
9	Nasywa Sekar Ayu			✓			✓			✓		8	80	T		
10	Nur Cahyo Rhomadona		✓				✓				✓	8	80	T		
11	Ridwan Putra Pratama			✓		✓				✓		7	70	BT		
12	Ryan Riski Ramadan		✓					✓		✓		8	80	T		
13	Shakila Azka Cefila			✓			✓			✓		7	70	BT		
14	Syifa iftinah Nadia		✓				✓			✓		8	80	T		
15	Zidan Artha Salasta		✓			✓					✓	7	70	BT		
16	Zikel Lanang Maulana		✓		✓						✓	6	60	BT		
17	Prabu Dhalan P			✓		✓				✓		2	20	BT		
18	Shulkahan Aroziq Putra			✓		✓					✓	8	80	T		
19	Lutfi Taufik Kurohman		✓				✓			✓		6	60	BT		

$$\text{Perhitungan Nilai Afektif} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

Kuion progo, 25 juni 2022

Kolabor 1


Rafiq Winanto, S. Pd

Lampiran 10. Hasil Observasi Afektif Siklus 1 Kolabor 2

Hasil Unjuk Kerja Ketarampilan Afektif *Passing* Bawah Peserta Didik

Siklus 1 (Kolabor 2)

No	Nama	Penilaian Afektif										Total sekor	Nilai Akhir	Keterangan
		Tanggung Jawab			Kedisiplinan				Keberanian					
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3			
1	Adenta ikhsan Kayosi			✓				✓		✓		8	80	T
2	Adha Zabdan Arzana			✓		✓			✓			6	60	BT
3	Annisa takiyatun N			✓		✓				✓		7	70	BT
4	Arjuna Wimama J		✓			✓					✓	7	70	BT
5	Dava Ezar P		✓				✓			✓		7	70	BT
6	Dimas Ramadani			✓			✓			✓		7	70	BT
7	HAFIDZ nur rohman			✓				✓		✓		8	80	T
8	Lisa Nur Fadila		✓				✓				✓	8	80	T
9	Nasywa Sekar Ayu		✓				✓			✓		6	60	BT
10	Nur Cahyo Rhomadona		✓					✓		✓		7	70	BT
11	Ridwan Putra Pratama			✓			✓				✓	8	80	T
12	Ryan Riski Ramadan			✓			✓			✓		7	70	BT
13	Shakila Azka Cefila		✓				✓			✓		6	60	BT
14	Syifa iftinah Nadia			✓				✓		✓		8	80	T
15	Zidan Artha Salasta		✓				✓				✓	7	70	BT
16	Zikel Lanang Maulana			✓				✓		✓		8	80	T
17	Prabu Dhalan P		✓					✓		✓		7	70	BT
18	Shulkahan Aroziq Putra		✓						✓	✓		8	80	T
19	Lutfi Taufik Kurohman		✓				✓			✓		6	60	BT

Perhitungan Nilai Afektif $\frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$

Kulon progo, 25 juni 2022

Kolabor 2

Yoga Aji Saputra, S. Pd

Lampiran 11. Hasil Unjuk Kerja Kognitif Siklus I Kolabor 1

Hasil Unjuk Kerja Ketarampilan Kognitif *Passing* Bawah Peserta Didik

Siklus I(Kolabor 1)

No	Nama	Jawaban					Total skor	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Adenta ikhsan Kayosi	4	4	2	3	1	14	70	BT
2	Adha Zabdan Arzana	3	4	4	3	2	16	80	T
3	Annisa Takiyatun N	2	2	2	4	4	14	70 70	BT
4	Arjuna Wimama J	3	4	3	3	2	15	75	T
5	Dava Ezar P	2	4	2	3	3	14	70	BT
6	Dimas Ramadani	3	3	4	4	3	17	85	T
7	Hafidz Nur Rohman	4	4	3	3	3	17	85	T
8	Lsa Nur Fadila	4	3	2	3	3	15	75	T
9	Nasywa Sekar Ayu	3	4	2	3	2	14	70	BT
10	Nur Cahyo Rhomadona	4	3	3	2	3	15	75	T
11	Ridwan Putra Pratama	4	3	2	2	3	14	70	BT
12	Ryan Riski Ramadan	3	3	2	2	3	13	65	BT
13	Shakila Azka Cefila	4	4	3	2	3	16	80	T
14	Syifa Iftinah Nadia	3	2	4	4	4	17	85	T
15	Zidan Artha Salasta	4	3	2	3	4	16	80	T
16	Zikel Lanang Maulana	3	4	2	2	2	13	65	BT
17	Prabu Dhalan P	4	3	2	2	3	14	70	BT
18	Shulkahan Aroziqu Putra	4	4	2	2	3	16	80	T
19	Lutfi Taufik Kurohman	3	3	2	3	2	13	65	BT

$$\text{Perhitungan Nilai Kognitif} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

Kuion progo, 25 juni 2022

Kolabor 1



Rafif Winanto, S. Pd

Lampiran 12. Hasil Unjuk Kerja Kognitif Siklus I kolabor 2

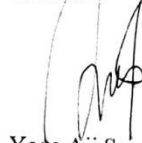
Hasil Unjuk Kerja Ketarampilan Kognitif *Passing* Bawah Peserta Didik
Siklus I(Kolabor 2)

No	Nama	Jawaban					Total skor	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Adenta ikhsan Kayosi	4	2	2	2	4	14	70	BT
2	Adha Zabdan Arzana	4	2	4	4	4	18	90	T
3	Annisa Takiyatun N	3	2	4	3	4	16	80	T
4	Arjuna Wimama J	3	4	4	2	2	15	75	T
5	Dava Ezar P	3	4	3	2	2	14	70	BT
6	Dimas Ramadani	3	4	4	2	2	15	75	T
7	Hafidz Nur Rohman	4	3	4	3	3	17	85	T
8	Lsa Nur Fadila	4	3	4	3	3	17	85	T
9	Nasywa Sekar Ayu	4	3	3	2	2	14	70	BT
10	Nur Cahyo Rhomadona	3	2	3	2	3	13	65	BT
11	Ridwan Putra Pratama	4	3	4	2	3	16	80	T
12	Ryan Riski Ramadan	2	3	4	3	1	13	65	BT
13	Shakila Azka Cefila	4	2	2	2	4	14	70	BT
14	Syifa Iftinah Nadia	4	4	3	2	2	15	75	T
15	Zidan Artha Salasta	3	3	3	2	3	14	70	BT
16	Zikel Lanang Maulana	4	4	1	4	1	15	75	T
17	Prabu Dhalan P	4	4	4	3	1	16	80	T
18	Shulkahan Aroziqu Putra	3	2	4	3	2	14	70	BT
19	Lutfi Taufik Kurohman	4	2	4	2	3	15	75	BT

$$\text{Perhitungan Nilai Kognitif} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

Kulon progo, 25 juni 2022

Kolabor 2



Yoga Aji Saputra, S. Pd

Lampiran 13. Nilai akhir Keseluruhan Siklus I

NO	Nama	PESIKOMOTOR			AFEKTIF			KOGNITIF			Nilai Akhir	Keterangan
		Kolabor 1	Kolabor 2	Rata- Rata	Kolabor 1	Kolabor 2	Rata- Rata	Kolabor 1	Kolabor 2	Rata- Rata		
1	Adenta ikhsan Kayosi	80	80	80	60	80	70	70	70	70	75	T
2	Adha Zabdan Arzana	60	80	70	60	60	60	80	90	85	72,5	BT
3	Annisa takiyatun N	60	70	65	70	70	70	70	80	75	69	BT
4	Arjuna Wimama J	70	70	70	60	70	65	75	75	75	70,5	BT
5	Dava Ezar P	80	80	80	80	70	75	70	70	70	76	T
6	Dimas Ramadani	80	70	75	60	70	65	85	75	80	74,5	BT
7	Hafidz nur rohman	70	80	75	80	90	85	85	85	85	80	T
8	Lisa Nur Fadila	70	80	75	80	80	80	75	85	80	77,5	T
9	Nasywa Sekar Ayu	80	80	80	80	60	70	70	70	70	75	T
10	Nur Cahyo Rhomadon	80	80	80	80	70	75	75	65	70	76	T
11	Ridwan Putra Pratama	80	70	75	70	80	75	70	80	75	75	T
12	Ryan Riski Ramadan	80	80	80	80	70	75	65	65	65	74,5	BT
13	Shakila Azka Cefila	80	80	80	70	60	65	80	70	75	75,5	T
14	Syifa iftinah Nadia	70	80	75	80	80	80	85	75	80	77,5	T
15	Zidan Artha Salasta	70	60	65	70	70	70	80	70	75	69	BT
16	Zikel Lanang Maulana	70	70	70	60	80	70	65	75	70	70	BT
17	Prabu Dhalan P	80	80	80	70	70	70	70	80	75	76,5	T
18	Shulkahan Aroziq P	80	70	75	80	80	80	80	70	75	76	T
19	Lutfi Taufik Kurohman	70	70	70	60	70	65	65	65	65	67,5	BT

Lampiran 14. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : SD N Margosari

Mata Pelajaran : Pendidikan jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Materi : Permainan Bola Besar (Bola Voli Mini)

Kelas / Semester : V / Genap

Pertemuan : 1X

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional;
- 4.1 mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan

keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

C. INDIKATOR

3.1.1 Menjelaskan bagaimana cara melakukan passing bawah bola voli.

4.1.1 Melakukan bagaimana cara melakukasn passing bawah bola voli dengan menggunakan bola plasti.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat melakukan passing bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik.
2. Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana melakukan passing bawah bola voli .
3. Peserta didik dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan membina nilai kerjasama, sportifitas dan disiplin.

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Berbaris Peserta didik dibariskan 3-4 bersaf, peserta didik yang tinggi di sebelah kanan. 2. Presensi Mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta didik secara umum. 3. Berdoa Peserta didik dipimpin berdoa. 4. Apersepsi Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik dengan cara: a. Memberikan dalil-dalil tentang	12 m

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	aktifitas fisik dan olahraga. b. Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui seberapa jauh kompetensi awal peserta didik pada materi pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari. 5. Pemanasan Penguluran dan Permainan Peserta didik melakukan pemanasan dengan permainan “ular berburu telur”	
Kegiatan Inti	1. Mengamati Mengamati penjelasan konsep dan contoh teknik dasar passing bawah dengan benar. a. Peserta didik berbaris kembali dua bersaf yang tinggi di sebelah kanan, dan diistirahatkan. b. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan contoh dari guru. Contoh bisa dari model yang dipersiapkan guru. 2. Menanya Pada akhir penjelasan dan contoh dari guru, peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai teknik dasar passing bawah yang benar supaya hasilnya dapat maksimal. 3. Mencoba dan Mengeksplorasi Mempraktikkan atau latihan teknik dasar passing bawah bola voli mini sesuai konsep dan contoh, peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok. Masing-masing kelompok dibagi 4 kelompok. Kegiatan yang mereka lakukan adalah melakukan passing bawah. Caranya masing-masing kelompok melakukan kegiatan: a. Melakukan passing bawah berkelompok saling menerima bola, dengan mempassing ke seluruh arah hanya boleh di dalam satu kelompoknya.	50 m

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	b. Melakukan <i>passing</i> bawah dengan membuat dua baris saling berhadapan untuk melakukan passing dengan teman didepannya dengan jarak 3 meter. 4. Menalar Peserta dibagi kelompok untuk saling mempraktikan dan saling mengoreksi temannya untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas lagi. 5. Mengkomunikasikan Bermain, peserta didik bermain bola voli mini dengan peraturan dan lapangan yang telah dimodifikasi, menggunakan teknik dasar passing bawah dan servis bawah dengan arahan guru.. Peserta didik saling berkompetisi dengan bimbingan guru yang menang mendapatkan apresiasi dari guru berupa pernyataan “Bagus” (bisa juga berupa ucapan selamat atau yang lainnya), sedangkan yang kalah dimotivasi untuk lebih giat dalam latihan.	
Penutup	Pendinginan 1. Peserta didik melakukan pendinginan 2. Kembali berbaris 3. Peserta didik dikumpulkan dan diberiskan 4. Evaluasi Peserta didik mendengarkan evaluasi dari guru, melakukan koreksi gerak-gerakan yang dilakukan peserta didik. 5. Berdoa 6. Peserta kembali disiapkan dan melakukan doa penutup. 7. Dibubarkan.	8 m

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media Alat Pembelajaran

- a. Cone
- b. Peluit
- c. Bola plastik spons

2. Sumber Pembelajaran:

- a. Buku BSE, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Erlangga
- b. Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan untuk Siswa SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

G. MATERI PEMBELAJARAN

- Passing Bawah Bola Voli

1. Latihan/gerak dasar passing bawah bola voli dengan bola plastik.

H. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

I. PENILAIAN

1. penilaian afektif

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
1	Tanggung Jawab	1. Menanggung resiko	a. Indikator muncul semua sekor 3
		2. Menyelesaikan tugas pada waktunya	b. Indikator muncul 2 (dua) sekor 3
		3. Melaksanakan tugas dari guru sebaik-baiknya	c. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1 d. Indikator tidak muncul semua, skor 0
		1. Melaksanakan perintah	a. Indikator muncul semua

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
2	Kedisiplinan	guru	sekor 4
		2. Mengikuti kegiatan dengan baik	b. Indikator muncul 3 (tiga) sekor 3
		3. Tidak banyak bermain dan bercanda pada waktu pembelajaran	c. Indikator muncul 2 (dua) sekor 2
		4. Melaksanakan gerakan dengan sungguh-sungguh	d. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1
			e. Indikator tidak muncul semua, skor 0
3	Keberanian	1. Melaksanakan gerakan dengan luwes	a. Indikator muncul semua sekor 3
		2. Melaksanakan gerakan dengan lencer	b. Indikator muncul 2 (dua) sekor 2
		3. Tidak ragu-ragu dalam melakukan gerakan	c. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1
			d. Indikator tidak muncul semua, skor 0
Sekor Maksima			10

$$\text{Perhitungan Nilai Afektif} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian psikomotor

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
1	Sikap Awal	1. Salah satu kaki di depan	a. Indikator muncul semua sekor 4
		2. Kaki dibuka selebar bahu	b. Indikator muncul 3 (tiga) sekor 3
		3. Ibu Jari sejajar dan jarijari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain	c. Indikator muncul 2

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
		4. Pandangan mata kearah bola	(dua) sekor 2 d. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1 e. Indikator tidak muncul semua sekor 0
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	1. Bola disentuh sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin	a. Indikator muncul semua sekor 3 b. Indikator muncul 2 (dua) sekor 3
		2. Sikap lengan dan tangan lurus	c. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1
		3. Badan pada posisi sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah	d. Indikator tidak muncul semua, sekor 0
3	Sikap Akhir	1. Pandangan kearah depan	a. Indikator muncul 3 (tiga) sekor 3
		2. Setelah passing bawah tangan dilepas	b. Indikator muncul 2 (dua) sekor 2
		3. Kembali keposisi siap menerima bola	c. Indikator muncul 1 (satu) sekor 1 d. Indikator tidak muncul semua, sekor 0
Sekor Maksimal			10

Perolehan Sekor

Perhitungan Nilai Psikomotor = $\frac{\text{Perolehan maksimal}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$

3. Penilaian kognitif

No	Soal	Jawaban	Kriteria Skor/Item
1	Sebutkan tehnik dasar permainan bola voli!	1. Teknik <i>Servis</i> 2. Teknik <i>Passing</i> 3. Teknik <i>semash</i> 4. Teknik <i>block</i>	a. Jawaban muncul semua sekor 4 b. Jawaban muncul 3 (tiga) sekor 3 c. Jawaban muncul 2 (dua) sekor 2 d. Jawaban muncul 1 (satu) sekor 1 e. Jawaban tidak muncul semua, sekor 0
2	Ada dua macam <i>passing</i> dalam permainan bola voli , Sebutkan!	1. <i>Passing</i> Atas 2. <i>Passing</i> Bawah	a. Jawaban muncul 2 (dua) sekor 4 b. Jawaban muncul 1 (satu) sekor 2 c. Jawaban tidak muncul semua, sekor 0
3	Bagaimana sikap awal pada passing bawah?	1. Salah satu kaki di depan 2. Kaki dibuka selebar bahu 3. Ibu Jari sejajar dan jarijari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain 4. Pandangan mata kearah bola	a. Jawaban muncul semua sekor 4 b. Jawaban muncul 3 (tiga) sekor 3 c. Jawaban muncul 2 (dua) sekor 2 d. Jawaban muncul 1 (satu) sekor 1 e. Jawaban tidak muncul semua sekor 0
4	Bagaimana sikap pelaksanaan passing bawah?	1. Bola disentuh sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin 2. Sikap lengan dan tangan	a. Jawaban muncul semua sekor 4 b. Jawaban muncul 2 (dua) sekor 3

No	Soal	Jawaban	Kriteria Skor/Item
		lurus	c. Jawaban muncul (satu) sekor 2
		3. Badan pada posisi sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah	d. Jawaban tidak muncul semua, sekor 0
5	1. Bagaimana sikap lanjutan pada passing bawah?	2. Kembali kesikap normal	a. Jawaban muncul semua sekor 4
		3. Pandangan kearah depan	b. Jawaban muncul 3 (tiga) sekor 3
		4. Setelah passing bawah tangan dilepas	c. Jawaban muncul 2 (dua) sekor 2
		5. Kembali keposisi siap menerima bola	d. Jawaban muncul 1 (satu) sekor 1 e. Jawaban tidak muncul semua, sekor 0
Sekor Maksimal			20

$$\text{Perhitungan Nilai Kognitif} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

4. Nilai Akhir

No	Nama	Afektif	psikomotor	Kognitif	Nilai akhir	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

$$N \text{ akhir} = N \text{ Kognitif} \times 30\% + N \text{ Psikomotor} \times 20\% + N \text{ Psikomotor} \times 50\%$$

25 Juli, 2022

Guru PJOK



Akhbasan Vandhi Imawan, S. Pd

Mahasiswa



Muhammad Ardznan Izzulhaq

Mengetahui
Kepala Sekolah



Wagita, S.Pd.Jas

NIP 19671122 198804 1 001

Lampiran 15. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor Siklus II Kolabor 1

Hasil Unjuk Kerja Ketarampilan Psikomotor *Passing* Bawah Peserta Didik

Siklus 2 (Kolabor 1)

No	Nama	Penilaian psikomotor									Total sekor	Nilai Akhir	Keterangan	
		Tanggung Jawab				Kedisiplinan			Keberanian					
		1	2	3	4	1	2	3	1	2				3
1	Adenta ikhsan Kayosi			✓				✓		✓		8	80	T
2	Adha Zabdan Arzana		✓					✓		✓		7	70	BT
3	Annisa takiyatun N		✓					✓		✓		7	70	BT
4	Arjuna Wimama J			✓				✓		✓		7	70	BT
5	Dava Ezar P		✓					✓			✓	8	80	T
6	Dimas Ramadani			✓			✓				✓	8	80	T
7	Hafidz Nur rohman			✓				✓		✓		8	80	T
8	Lisa Nur Fadila			✓			✓				✓	8	80	T
9	Nasywa Sekar Ayu				✓		✓			✓		8	80	T
10	Nur Cahyo Rhomadona				✓			✓	✓			8	80	T
11	Ridwan Putra Pratama			✓				✓		✓		8	80	T
12	Ryan Riski Ramadan		✓					✓			✓	8	80	T
13	Shakila Azka Cefila				✓			✓		✓		9	90	T
14	Syifa iftinah Nadia			✓				✓	✓			7	70	BT
15	Zidan Artha Salasta		✓					✓		✓		7	70	BT
16	Zikel Lanang Maulana			✓			✓				✓	8	80	T
17	Prabu Dhalan P				✓		✓			✓		8	80	T
18	Shulkahan Aroziq Putra				✓		✓			✓		8	80	T
19	Lutfi Taufik Kurohman			✓			✓			✓		7	70	BT

$$\text{Perhitungan Nilai Psikomotor} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

Kulon progo, 25 juli 2022

Kolabor 1



Rafif Winanto, S. Pd

Lampiran 16. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor Siklus II Kolabor 2

Hasil Unjuk Kerja Ketarampilan Pesikomotor *Passing* Bawah Peserta Didik
Siklus 2 (Kolabor 2)

No	Nama	Penilaian psikomotor									Total sekor	Nilai Akhir	Ketera- ngan	
		Tanggung Jawab				Kedisiplinan			Keberanian					
		1	2	3	4	1	2	3	1	2				3
1	Adenta ikhsan Kayosi			✓				✓		✓		8	80	T
2	Adha Zabdan Arzana		✓					✓			✓	8	80	T
3	Annisa takiyatun N		✓					✓		✓		7	70	BT
4	Arjuna Wimama J				✓		✓			✓		8	80	T
5	Dava Ezar P				✓			✓		✓		9	90	T
6	Dimas Ramadani				✓		✓			✓		8	80	T
7	Hafidz Nur rohman				✓		✓			✓		8	80	T
8	Lisa Nur Fadila			✓				✓		✓		8	80	T
9	Nasywa Sekar Ayu			✓				✓			✓	9	90	T
10	Nur Cahyo Rhomadona		✓	✓			✓				✓	8	80	T
11	Ridwan Putra Pratama		✓				✓				✓	7	70	BT
12	Ryan Riski Ramadan		✓				✓				✓	7	70	BT
13	Shakila Azka Cefila			✓				✓		✓		8	80	T
14	Syifa iftinah Nadia		✓					✓			✓	8	80	T
15	Zidan Artha Salasta			✓			✓				✓	8	80	T
16	Zikel Lanang Maulana			✓			✓			✓		7	70	BT
17	Prabu Dhalan P			✓				✓		✓		8	80	T
18	Shulkahan Aroziq Putra		✓				✓			✓		7	70	BT
19	Lutfi Taufik Kurohman		✓				✓				✓	7	70	BT

$$\text{Perhitungan Nilai Psikomotor} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

Kulon progo, 25 juli 2022

Kolabor 2



Yoga Aji Saputra, S. Pd

Lampiran 17. Hasil Unjuk Kerja Afektif Siklus II Kolabor 1

Hasil Unjuk Kerja Ketarampilan Afektif *Passing* Bawah Peserta Didik

Siklus 2(Kolabor 1)

No	Nama	Penilaian Afektif											Total sekor	Nilai Akhir	Keterang an
		Tanggung Jawab			Kedisiplinan				Keberanian						
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3				
1	Adenta ikhsan Kayosi			✓		✓				✓		7	70	BT	
2	Adha Zabdan Arzana			✓			✓			✓		8	80	T	
3	Annisa takiyatun N		✓				✓			✓		7	70	BT	
4	Arjuna Wimama J	✓					✓				✓	7	70	BT	
5	Dava Ezar P			✓			✓			✓		8	80	T	
6	Dimas Ramadani		✓			✓				✓		7	70	BT	
7	HAFIDZ nur rohman			✓			✓			✓		8	80	T	
8	Lisa Nur Fadila			✓			✓			✓		8	80	T	
9	Nasywa Sekar Ayu		✓					✓		✓		8	80	T	
10	Nur Cahyo Rhomadona		✓				✓			✓	✓	8	80	T	
11	Ridwan Putra Pratama			✓		✓				✓	✓	8	80	T	
12	Ryan Riski Ramadan			✓			✓			✓		8	80	T	
13	Shakila Azka Cefila			✓		✓				✓		8	70	BT	
14	Syifa iftinah Nadia			✓		✓					✓	8	80	T	
15	Zidan Artha Salasta		✓				✓			✓		7	70	BT	
16	Zikel Lanang Maulana			✓		✓				✓		7	70	BT	
17	Prabu Dhalan P		✓				✓			✓		7	70	BT	
18	Shulkahan Aroziqu Putra			✓		✓				✓		8	80	T	
19	Lutfi Taufik Kurohman		✓			✓				✓		7	70	BT	

$$\text{Perhitungan Nilai Afektif} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

Kuon progo, 25 juli 2022

Kolabor 1



Rafif Winanto, S. Pd

Lampiran 18. Hasil Unjuk Kerja Afektif Siklus II Kolabor 2

Hasil Unjuk Kerja Ketarampilan Afektif *Passing* Bawah Peserta Didik

Siklus 2 (Kolabor 2)

No	Nama	Penilaian Afektif									Total sekor	Nilai Akhir	Keterang an	
		Tanggung Jawab			Kedisiplinan				Keberanian					
		1	2	3	1	2	3	4	1	2				3
1	Adenta ikhsan Kayosi			✓			✓				✓	9	90	T
2	Adha Zabdan Arzana			✓			✓				✓	8	80	T
3	Annisa takiyatun N		✓			✓					✓	7	70	BT
4	Arjuna Wimama J			✓		✓					✓	8	80	T
5	Dava Ezar P			✓				✓		✓		9	90	T
6	Dimas Ramadani			✓		✓				✓		7	70	BT
7	HAFIDZ nur rohman		✓					✓		✓		9	90	T
8	Lisa Nur Fadila		✓					✓		✓		8	80	T
9	Nasywa Sekar Ayu			✓		✓				✓		7	70	BT
10	Nur Cahyo Rhomadona			✓		✓				✓		7	70	BT
11	Ridwan Putra Pratama		✓					✓		✓		8	80	T
12	Ryan Riski Ramadan			✓			✓			✓		8	80	T
13	Shakila Azka Cefila			✓		✓				✓		7	70	BT
14	Syifa iftinah Nadia		✓				✓			✓		8	80	T
15	Zidan Artha Salasta			✓		✓				✓		8	80	T
16	Zikel Lanang Maulana		✓					✓		✓		8	80	T
17	Prabu Dhalan P			✓			✓			✓		8	80	T
18	Shulkahan Aroziq Putra			✓		✓				✓		7	70	BT
19	Lutfi Taufik Kurohman		✓				✓			✓		7	70	BT

$$\text{Perhitungan Nilai Afektif} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

Kulon progo, 25 juli 2022

Kolabor 2


Yoga Aji Saputra, S. Pd

Lampiran 19. Hasil Unjuk Kerja Kognitif Siklus II Kolabor 1

Hasil Unjuk Kerja Ketarampilan Kognitif *Passing* Bawah Peserta Didik

Siklus 2 (Kolabor 1)

No	Nama	Jawaban					Total skor	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Adenta ikhsan Kayosi	4	4	2	3	3	16	80	T
2	Adha Zabdan Arzana	3	4	4	3	2	16	80	T
3	Annisa Takiyatun N	2	2	2	4	4	14	70	BT
4	Arjuna Wimama J	3	4	3	3	2	15	75	T
5	Dava Ezar P	3	4	2	3	3	15	75	T
6	Dimas Ramadani	3	3	4	4	3	17	85	T
7	Hafidz Nur Rohman	4	4	3	3	4	18	90	T
8	Lsa Nur Fadila	4	3	3	3	3	16	80	T
9	Nasywa Sekar Ayu	3	4	2	3	2	14	70	BT
10	Nur Cahyo Rhomadona	4	4	3	2	3	14	70	BT
11	Ridwan Putra Pratama	4	3	2	2	4	15	75	T
12	Ryan Riski Ramadan	3	3	2	3	3	14	70	BT
13	Shakila Azka Cefila	4	2	2	2	3	14	70	BT
14	Syifa Iftinah Nadia	2	2	4	3	4	16	80	T
15	Zidan Artha Saiasta	4	3	2	3	4	16	80	T
16	Zikel Lanang Maulana	3	4	2	3	3	15	75	T
17	Prabu Dhalan P	4	3	2	2	3	14	70	BT
18	Shulkahan Aroziqu Putra	4	4	2	2	3	16	80	T
19	Lutfi Taufik Kurohman	4	3	2	3	2	14	70	BT

$$\text{Perhitungan Nilai Kognitif} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

Kulon progo, 25 juli 2022

Kolabor i



Rafif Winanto, S. Pd

Lampiran 20. Hasil Unjuk Kerja Kognitif Siklus II Kolabor 2

Hasil Unjuk Kerja Ketarampilan Kognitif *Passing* Bawah Peserta Didik
Siklus 2 (Kolabor 2)

No	Nama	Jawaban					Total skor	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Adenta ikhsan Kayosi	4	2	2	2	4	14	70	BT
2	Adha Zabdan Arzana	4	2	4	2	4	16	80	T
3	Annisa Takiyatun N	3	2	4	3	4	16	80	T
4	Arjuna Wimama J	3	4	4	2	2	15	75	T
5	Dava Ezar P	4	4	3	2	2	15	75	T
6	Dimas Ramadani	3	4	4	3	2	16	80	T
7	Hafidz Nur Rohman	4	3	4	3	3	17	85	T
8	Lsa Nur Fadila	4	3	4	3	3	17	85	T
9	Nasywa Sekar Ayu	4	3	3	2	2	14	70	BT
10	Nur Cahyo Rhomadona	4	3	3	2	3	15	75	T
11	Ridwan Putra Pratama	4	3	4	2	3	16	80	T
12	Ryan Riski Ramadan	2	3	4	3	1	13	65	BT
13	Shakila Azka Cetila	4	2	2	2	4	14	70	BT
14	Syifa Iftinah Nadia	3	4	3	2	2	14	70	BT
15	Zidan Artha Salasta	4	3	3	3	3	15	75	T
16	Zikel Lanang Maulana	4	3	3	4	1	16	80	T
17	Prabu Dhalan P	4	3	4	3	1	15	75	T
18	Shulkahan Aroziq Putra	4	3	4	3	2	16	80	T
19	Lutfi Taufik Kurohman	2	2	4	2	3	13	65	BT

$$\text{Perhitungan Nilai Kognitif} = \frac{\text{Perolehan Sekor}}{\text{Perolehan maksimal}} \times 100$$

Kulon progo, 25 juli 2022

Kolabor 2



Yoga Aji Saputra, S. Pd

Lampiran 21. Nilai akhir Keseluruhan Siklus II

NO	Nama	PESIKOMOTOR			AFEKTIF			KOGNITIF			Nilai Akhir	Keterangan
		Kolabor 1	Kolabor 2	Rata-Rata	Kolabor 1	Kolabor 2	Rata-Rata	Kolabor 1	Kolabor 2	Rata-Rata		
1	Adenta ikhsan Kayosi	80	80	80	70	90	80	80	70	75	78,5	T
2	Adha Zabdan Arzana	70	80	75	80	80	80	80	80	80	77,5	T
3	Annisa takiyatun N	70	70	70	70	70	70	70	80	75	71,5	BT
4	Arjuna Wimama J	70	80	75	70	80	75	75	75	75	75	T
5	Dava Ezar P	80	90	85	80	90	85	75	75	75	82	T
6	Dimas Ramadani	80	80	80	70	70	70	85	80	82,5	78,75	T
7	Hafidz nur rohman	80	80	80	80	90	85	90	85	87,5	83,25	T
8	Lisa Nur Fadila	80	80	80	80	80	80	80	85	82,5	80,75	T
9	Nasywa Sekar Ayu	80	90	85	80	70	75	70	70	70	78,5	T
10	Nur Cahyo Rhomadona	80	80	80	80	70	75	70	75	72,5	76,75	T
11	Ridwan Putra Pratama	80	70	75	80	80	80	75	80	77,5	76,75	T
12	Ryan Riski Ramadan	80	70	75	80	80	80	70	65	67,5	73,75	BT
13	Shakila Azka Cefila	90	80	85	70	70	70	70	70	70	77,5	T
14	Syifa iftinah Nadia	70	80	75	80	80	80	80	70	75	76	T
15	Zidan Artha Salasta	70	80	75	70	80	75	80	75	77,5	75,75	T
16	Zikel Lanang Maulana	80	70	75	70	80	75	75	75	75	75	T
17	Prabu Dhalan P	80	80	80	70	70	70	70	80	75	76,5	T
18	Shulkahan Aroziqu Putra	80	70	75	80	70	75	80	80	80	76,5	T
19	Lutfi Taufik Kurohman	70	70	70	70	70	70	70	65	67,5	69,25	BT

Lampiran 22. Rekapitulasi Perbandingan Presentase Hasil Akhir Siklus I& II

Tindakan	Siswa Tuntas		Siswa Belum Tuntas	
	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak
Siklus I	57,89%	11	42,11%	8
Siklus II	84,21%	16	15,79%	3

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian



Gambar.5 Proses pengondisian dan penjelasan materi



Gambar.6 Proses pemanasan dengan permainan



Gambar.7 Permainan voli bola plastik dengan peserta didik laki-laki



Gambar.8 Permainan voli bola plastik dengan peserta didik perempuan